



MODUL
PROGRAM INDUKSI GURU PEMULA
(PIGP)
BAGI KEPALA SEKOLAH/MADRASAH

**DIREKTORAT JENDERAL
PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DAN
TENAGA KEPENDIDIKAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
2010**

PENGANTAR

Kementerian Pendidikan Nasional, melalui Proyek Bermutu Direktorat Tenaga Pendidik dan Kependidikan sedang mengembangkan Program Induksi dan Penilaian Kinerja bagi Guru Pemula, dan untuk memberikan pemahaman secara umum tentang proses yang terjadi pada saat sekolah menerima guru pemula. Oleh karena itu, Direktorat Tenaga Kependidikan telah berupaya menyusun modul.

Modul ini disusun dengan tujuan agar kepala sekolah/madrasah dapat belajar secara mandiri tanpa tergantung atau menunggu mendapat tugas sebagai peserta diklat atau tergantung fasilitator, penyelenggara, waktu, dan tempat. Dengan tersusunnya modul ini diharapkan kepala sekolah/madrasah dapat belajar secara mandiri di manapun dan kapanpun.

Kami mengucapkan terimakasih kepada Tim Penyusun Modul atas dedikasi dan kerja kerasnya sehingga modul dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Modul ini tentu saja belum sempurna. Oleh sebab itu, saran-saran konstruktif dari pembaca sangat dinantikan dengan senang hati.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa meridhoi upaya-upaya kita dalam meningkatkan mutu tenaga kependidikan.

Jakarta, September 2010
Direktur Tenaga Kependidikan

Surya Dharma, MPA, Ph.D
NIP. 130 783 511

DAFTAR ISI

PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI.....	II
BAB I PENDAHULUAN	4
A. LATAR BELAKANG.....	4
B. PENGEMBANGAN MODUL PIGP UNTUK KEPALA SEKOLAH/MADRASAH ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.	
C. DESKRIPSI MODUL..... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.	
D. LANGKAH-LANGKAH MEMPELAJARI MODUL.....	6
E. TUJUAN PENYUSUNAN MODUL PIGP ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.	
F. KEGUNAAN MODUL PIGP	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
G. STANDAR KOMPETENSI	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
BAB II KONSEP PROGRAM INDUKSI GURU PEMULA.....	8
A. TUJUAN PIGP	8
B. MANFAAT PIGP TERKAIT DENGAN STATUS KEPEGAWAIAN.....	8
C. PRINSIP PENYELENGGARAAN PIGP	8
D. PESERTA PIGP	9
E. HAK DAN KEWAJIBAN GURU PEMULA	9
F. TEMPAT DAN WAKTU PELAKSANAAN SERTA PIHAK YANG TERKAIT DENGAN PIGP	10
G. TATA CARA PELAKSANAAN PIGP	13
BAB III KEGIATAN BELAJAR	28
KEGIATAN BELAJAR 1: PENDAHULUAN PIGP.....	30
A. PENDAHULUAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
B. URAIAN	30
C. LATIHAN.....	32
D. RINGKASAN	33
E. REFLEKSI.....	33
F. TINDAK LANJUT	33
KEGIATAN BELAJAR 2: KONSEP DAN LATIHAN PERSIAPAN PIGP	34
A. PENGANTAR..... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.	
B. URAIAN	34
C. LATIHAN.....	35

D. RINGKASAN	36
E. REFLEKSI.....	36
F. TINDAK LANJUT	36
KEGIATAN BELAJAR 3: KONSEP DAN LATIHAN PELAKSANAAN PIGP	37
A. PENGANTAR.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
B. URAIAN	37
C. CONTOH.....	42
D. LATIHAN.....	42
E. RINGKASAN	43
F. REFLEKSI.....	43
G. TINDAK LANJUT	43
KEGIATAN BELAJAR 4: KONSEP DAN LATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN PIGP ..	44
A. PENGANTAR.....	44
B. URAIAN	44
C. CONTOH.....	49
D. LATIHAN.....	49
E. RINGKASAN	50
F. REFLEKSI.....	50
G. TINDAK LANJUT	50
DAFTAR PUSTAKA	51
BACAAN YANG DISARANKAN	51
LAMPIRAN 1.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menegaskan bahwa guru adalah Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Untuk mendukung hal tersebut saat ini telah diberlakukan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPANRB) No. 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru, yang di antaranya mengatur tentang program induksi bagi guru pemula. Sebagai penjabaran teknis dari program induksi maka juga telah diterbitkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2010 tentang Program Induksi bagi Guru Pemula.

Sejalan dengan peraturan di atas Kementerian Pendidikan Nasional, melalui Proyek Bermutu Direktorat Tenaga Kependidikan menyusun dokumen-dokumen pendukung agar program induksi dapat berjalan sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Dokumen yang disusun untuk mendukung pelaksanaan program induksi diantaranya adalah Panduan Kerja dan Modul Program Induksi Guru Pemula (PIGP) bagi Pengawas Sekolah/Madrasah, Kepala Sekolah/Madrasah, dan Pembimbing.

Modul PIGP sangat penting artinya bagi keberhasilan pelaksanaan PIGP di sekolah karena pada modul tersebut tercantum penjelasan yang rinci dan menyeluruh tentang konsep dan pelaksanaan program induksi di sekolah. Modul ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman yang utuh dan terperinci bagi para pengawas sekolah/madrasah dalam melaksanakan program induksi di

sekolah melalui pembimbingan yang intensif dan terarah. Pengembangan modul PIGP untuk pengawas sekolah/madrasah ini didasarkan pada Panduan Kerja.

B. Tujuan Modul

Modul PIGP disusun dengan tujuan untuk:

1. memberikan gambaran lengkap tentang konsep dan pelaksanaan program induksi.
2. memberikan pedoman bagi pengawas dalam melaksanakan program induksi pada sekolah binaannya.

C. Kegunaan Modul

Modul Program Induksi Guru Pemula (PIGP) berguna:

1. sebagai bahan belajar individual bagi pengawas sekolah/madrasah agar lebih memahami pelaksanaan program induksi.
2. sebagai bahan belajar kelompok di Kelompok Kerja Pengawas Sekolah/Madrasah (KKPS/M) dan Musyawarah Kerja Pengawas Sekolah/Madrasah (MKPS/M).

D. Hasil Yang Diharapkan

Setelah mempelajari, mendiskusikan, mendalami, dan mempraktikkan Modul ini bersama teman sejawat di KKPS/M dan MKPS/M, kepala sekolah diharapkan mampu:

1. memahami pendekatan PIGP bagi pembelajaran keprofesionalan,
2. memahami proses PIGP dan hasil-hasil yang diharapkan,
3. melaksanakan PIGP terhadap guru dengan pendekatan dan teknik yang tepat,
4. merefleksikan kegiatan induksi yang sedang berlangsung serta budaya prosesional di sekolah,

5. merefleksikan pandangan dan nilai-nilai keprofesionalan;
6. mengembangkan pemahaman tentang tanggung jawabnya dalam implementasi PIGP,
7. menindaklanjuti hasil PIGP terhadap guru pemula dalam rangka peningkatan profesionalisme guru pemula,
8. melaksanakan PIGP di sekolah/madrasah tempat ia bertugas,
9. melakukan tugas-tugas kepala sekolah terkait PIGP

E. Sistematika Modul

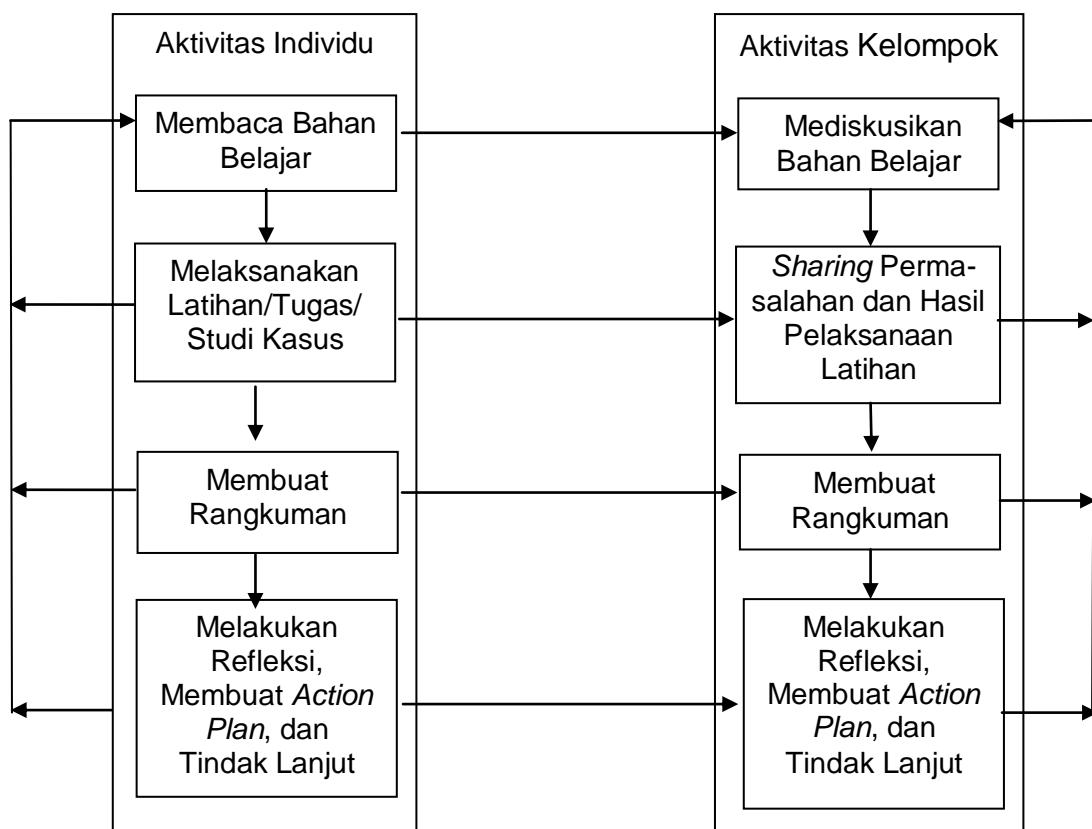
Modul ini terdiri atas 3 bab yaitu:

1. Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang,
2. Konsep PIGP, yang meliputi:
 - a. Persiapan PIGP
 - b. Pelaksanaan PIGP
 - c. Penilaian PIGP
 - d. Pelaporan PIGP
3. Strategi kepala sekolah dalam PIGP

F. Prosedur Penggunaan MODUL

Modul ini dirancang untuk dipelajari oleh kepala sekolah/madrasah dalam forum Kelompok Kerja Kepala Sekolah/Madrasah (KKKS/M) Musyawarah Kerja Kepala Sekolah/Madrasah (MKKS/M). Oleh karena itu, langkah-langkah yang harus dilakukan dalam mempelajari materi ini mencakup aktivitas individual dan kelompok. Secara umum aktivitas individual meliputi: (1) membaca bahan belajar, (2) melakukan latihan/tugas sekolah/madrasah, memecahkan kasus pada setiap kegiatan belajar, (3) membuat rangkuman/kesimpulan, dan (4) melakukan refleksi, dan melakukan tindak lanjut. Sedangkan aktivitas kelompok meliputi: (1) mendiskusikan bahan belajar, (2) bertukar pengalaman dalam melakukan latihan/memecahkan kasus, (3) melakukan seminar/diskusi hasil latihan/tugas yang dilakukan, dan (4)

bersama-sama melakukan refleksi, membuat *action plan*, dan tindak lanjut. Langkah-langkah tersebut dapat digambarkan seperti berikut ini.



Gambar 1.1 Alur Kegiatan Belajar Individu dan Kelompok

Dari gambar di atas tampak bahwa aktivitas kelompok selalu didahului oleh aktivitas individu. Dengan demikian, maka aktivitas individu adalah hal yang utama. Sedangkan aktivitas kelompok lebih merupakan forum untuk berbagi, memberikan pengayaan, dan penguatan terhadap kegiatan yang telah dilakukan individu masing-masing.

Dengan mengikuti langkah-langkah Modul di atas, diharapkan kepala sekolah/madrasah yang tergabung dalam KKKS/M dan MKKS/M dapat secara individu dan bersama-sama meningkatkan kompetensinya, yang pada gilirannya diharapkan berdampak pada peningkatan kompetensi yang dibinanya.

BAB II

KONSEP PROGRAM INDUKSI GURU PEMULA DAN STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PIGP

Program induksi bagi guru pemula adalah kegiatan orientasi, pelatihan di tempat kerja, pengembangan, dan praktik pemecahan berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran dan bimbingan dan konseling bagi guru pemula pada sekolah/madrasah di tempat tugasnya. Guru pemula adalah guru yang baru pertama kali ditugaskan melaksanakan proses pembelajaran dan bimbingan dan konseling pada satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, atau masyarakat.

A. Tujuan PIGP

Pelaksanaan program induksi bertujuan untuk membimbing guru pemula agar dapat:

1. beradaptasi dengan iklim kerja dan budaya sekolah/madrasah; dan
2. melaksanakan pekerjaannya sebagai guru profesional di sekolah/madrasah.

B. Manfaat PIGP terkait dengan status kepegawaian

Bagi guru pemula yang berstatus CPNS/PNS mutasi dari jabatan lain, program Induksi dilaksanakan sebagai salah satu syarat pengangkatan dalam jabatan fungsional guru. Bagi guru pemula yang berstatus Bukan PNS, program induksi dilaksanakan sebagai salah satu syarat pengangkatan dalam jabatan guru tetap.

C. Prinsip Penyelenggaraan PIGP

Program induksi diselenggarakan berdasarkan prinsip:

1. keprofesionalan: penyelenggaraan program yang didasarkan pada kode etik profesi, sesuai bidang tugas;
2. kesejawatan: penyelenggaraan atas dasar hubungan kerja dalam tim;
3. akuntabel: penyelenggaraan yang dapat dipertanggungjawabkan kepada publik; dan
4. berkelanjutan: dilakukan secara terus menerus dengan selalu mengadakan perbaikan atas hasil sebelumnya.

D. Peserta PIGP

Peserta program induksi guru pemula adalah:

1. guru pemula berstatus Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang ditugaskan pada sekolah/madrasah yang diselenggarakan oleh Pemerintah atau pemerintah daerah;
2. guru pemula berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) mutasi dari jabatan lain.
3. guru pemula bukan PNS yang ditugaskan pada sekolah/madrasah yang diselenggarakan oleh masyarakat.

E. Hak dan Kewajiban Guru Pemula

Hak-hak guru pemula sebagai berikut.

1. memperoleh bimbingan dalam hal:
 - a. pelaksanaan proses pembelajaran, bagi guru kelas dan guru mata pelajaran;
 - b. pelaksanaan proses bimbingan dan konseling, bagi guru Bimbingan dan Konseling;
 - c. pelaksanaan tugas lain yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah.
2. memperoleh sertifikat bagi guru pemula yang telah menyelesaikan program induksi dengan nilai kinerja paling kurang kategori Baik.

Kewajiban guru pemula sebagai berikut.

- 1) Guru pemula memiliki kewajiban merencanakan pembelajaran/bimbingan dan konseling, melaksanakan pembelajaran/bimbingan dan konseling yang bermutu, menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran/bimbingan dan konseling, serta melaksanakan perbaikan dan pengayaan.
- 2) Guru pemula berkewajiban melaksanakan pembelajaran, antara 12 (dua belas) hingga 18 (delapan belas) jam tatap muka per minggu bagi guru mata pelajaran, atau beban bimbingan antara 75 (tujuh puluh lima) hingga 100 (seratus) siswa bagi guru Bimbingan dan Konseling.

F. Tempat dan Waktu Pelaksanaan serta Pihak yang Terkait dengan PIGP

Program induksi dilaksanakan di satuan pendidikan tempat guru pemula bertugas selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang paling lama 1 (satu) tahun.

1. Pihak yang Terkait Secara Langsung dalam Pelaksanaan PIGP

Pihak yang terkait dalam pelaksanaan PIGP adalah pembimbing, kepala sekolah/madrasah dan pengawas sekolah/madrasah.

a. Pembimbing

Pembimbing ditugaskan oleh kepala sekolah/madrasah atas dasar profesionalisme dan kemampuan berkomunikasi sesuai bidang tugasnya. Sekolah/madrasah yang tidak memiliki pembimbing sebagaimana dipersyaratkan, kepala sekolah/madrasah dapat menjadi pembimbing sejauh dapat dipertanggungjawabkan dari segi profesionalitas dan kemampuan berkomunikasi. Jika kepala sekolah/madrasah tidak dapat menjadi pembimbing, kepala sekolah/madrasah dapat meminta pembimbing dari satuan pendidikan yang terdekat dengan persetujuan

pengawas dinas pendidikan provinsi/kabupaten/kota atau kantor kementerian agama kabupaten/kota sesuai dengan tingkat kewenangannya.

Kriteria guru yang ditunjuk oleh kepala sekolah/madrasah sebagai pembimbing memiliki:

- 1) kompetensi sebagai guru profesional;
- 2) kemampuan bekerja sama dengan baik;
- 3) kemampuan komunikasi yang baik
- 4) kemampuan menganalisis dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap proses pembelajaran/bimbingan dan konseling; dan
- 5) pengalaman mengajar pada jenjang kelas yang sama dan pada mata pelajaran yang sama dengan guru pemula, diprioritaskan yang telah memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 5 tahun dan memiliki jabatan sebagai Guru Muda.

Tanggung Jawab Pembimbing:

- 1) menciptakan hubungan yang bersifat jujur, memotivasi, bersahabat, terbuka dengan guru pemula;
- 2) memberikan bimbingan dalam proses pembelajaran/bimbingan dan konseling;
- 3) melibatkan guru pemula dalam aktivitas sekolah/madrasah;
- 4) memberikan dukungan terhadap rencana kegiatan pengembangan keprofesian guru pemula;
- 5) memberi kesempatan bagi guru pemula untuk melakukan observasi pembelajaran/bimbingan dan konseling guru lain;
- 6) melaporkan kemajuan dan perkembangan guru pemula kepada pengawas sekolah/ madrasah; dan
- 7) memberikan masukan dan saran atas hasil pembimbingan tahap kedua.

b. Kepala Sekolah/Madrasah

Tanggung jawab kepala sekolah/madrasah:

- 1) melakukan analisis kebutuhan guru pemula;
- 2) menyiapkan Buku Pendoman Pelaksanaan Program Induksi;
- 3) menunjuk pembimbing yang sesuai dengan kriteria;
- 4) menjadi pembimbing, jika pada satuan pendidikan yang dipimpinnya tidak terdapat guru yang memenuhi kriteria sebagai pembimbing;
- 5) mengajukan pembimbing dari satuan pendidikan lain kepada dinas pendidikan terkait jika tidak memiliki pembimbing dan kepala sekolah/madrasah tidak dapat menjadi pembimbing;
- 6) memantau pelaksanaan pembimbingan oleh pembimbing;
- 7) melakukan pembimbingan terhadap guru pemula serta memberikan saran perbaikan;
- 8) melakukan penilaian kinerja; dan
- 9) menyusun Laporan Hasil Penilaian Kinerja untuk disampaikan kepada Kepala Dinas Pendidikan terkait, dengan mempertimbangkan masukan dan saran dari pembimbing, pengawas sekolah/ madrasah, dan memberikan salinan laporan tersebut kepada guru pemula.

c. Pengawas Sekolah/Madrasah

Tanggung jawab pengawas sekolah/madrasah:

- 1) memberikan penjelasan kepada kepala sekolah/madrasah dan pembimbing dan guru pemula tentang pelaksanaan program induksi termasuk proses penilaian;
- 2) melatih pembimbing dan kepala sekolah/madrasah tentang pelaksanaan pembimbingan dan penilaian dalam program induksi;
- 3) Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan program induksi di satuan pendidikan yang menjadi tanggung jawabnya; dan

- 4) memberikan masukan dan saran atas isi Laporan Hasil Penilaian Kinerja.

G. Tata cara Pelaksanaan PIGP

Program induksi dilaksanakan secara bertahap, meliputi persiapan, pengenalan sekolah/madrasah dan lingkungannya, pelaksanaan dan observasi pembelajaran/bimbingan dan konseling, penilaian, dan pelaporan.

Tahap-tahap pelaksanaan PIGP sebagai berikut.

1. Persiapan

Sekolah/madrasah yang akan melaksanakan PIGP perlu mempersiapkan hal-hal berikut.

- a. Melakukan analisis kebutuhan dengan mempertimbangkan ciri khas sekolah/madrasah, latar belakang pendidikan dan pengalaman guru pemula, ketersediaan pembimbing yang memenuhi syarat, penyediaan buku pedoman, keberadaan organisasi profesi yang terkait, dan faktor-faktor pendukung lainnya.
- b. Menyelenggarakan pelatihan tentang pelaksanaan program induksi bagi guru pemula yang diikuti oleh kepala sekolah/madrasah dan calon pembimbing dengan pelatih seorang pengawas sekolah/madrasah yang telah mengikuti program pelatihan bagi pelatih PIGP.
- c. Menyiapkan Buku Pedoman bagi guru pemula yang memuat kebijakan sekolah/madrasah, prosedur kegiatan sekolah/madrasah, format administrasi pembelajaran/bimbingan dan konseling, dan informasi lain yang dapat membantu guru pemula belajar menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah/madrasah.
- d. Menunjuk seorang pembimbing bagi guru pemula yang memiliki kriteria sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Pengenalan Lingkungan Sekolah/Madrasah

Pengenalan sekolah/madrasah dan lingkungannya dilaksanakan pada bulan pertama setelah guru pemula melapor kepada kepala sekolah/madrasah tempat guru pemula bertugas. Pada bulan pertama ini, dilakukan hal-hal berikut.

- a. Pembimbing memperkenalkan situasi dan kondisi sekolah/madrasah kepada guru pemula.
- b. Pembimbing memperkenalkan guru pemula kepada siswa.
- c. Pembimbing melakukan bimbingan dalam menyusun perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran/bimbingan dan konseling dan tugas terkait lainnya.
- d. Guru pemula mengamati situasi dan kondisi sekolah serta lingkungannya, termasuk melakukan observasi di kelas sebagai bagian pengenalan situasi.
- e. Guru pemula mempelajari Buku Pedoman dan Panduan Kerja bagi guru pemula, data-data sekolah/madrasah, tata tertib sekolah/madrasah, dan kode etik guru.
- f. Guru pemula mempelajari ketersediaan dan penggunaan sarana dan sumber belajar di sekolah/madrasah.
- g. Guru pemula mempelajari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

3. Pembimbingan

Pembimbingan guru pemula meliputi bimbingan dalam perencanaan pembelajaran/bimbingan dan konseling, pelaksanaan kegiatan pembelajaran/bimbingan dan konseling, penilaian dan evaluasi hasil pembelajaran/bimbingan dan konseling, perbaikan dan pengayaan dengan memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran/bimbingan dan konseling, dan pelaksanaan tugas

lain yang relevan. Pembimbingan terdiri dari pembimbingan Tahap 1 dan Pembimbingan Tahap 2.

a. Pembimbingan Tahap 1

Pembimbingan Tahap 1 dilaksanakan pada bulan ke 2 (dua) sampai dengan bulan ke 9 (sembilan) oleh pembimbing yang telah ditunjuk oleh kepala sekolah. Pembimbingan tahap 1 bertujuan untuk membimbing guru pemula dalam proses pembelajaran/pembelajaran pembimbingan dan konseling. secara bertahap dengan memberikan motivasi, arahan dan umpan balik untuk pengembangan kompetensi guru dalam melaksanakan tugas dan menjalankan fungsinya dalam proses pembelajaran/pembimbingan dan konseling.

Pada bulan ke dua, guru pemula bersama pembimbing menyusun: (1) Rencana Pengembangan Keprofesian (RPK) untuk tahun pertama masa induksi, (2) Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan pada pertemuan minggu-minggu pertama. Pembimbingan yang diberikan kepada guru pemula meliputi proses pembelajaran dan pelaksanaan tugas lain yang terkait dengan tugasnya sebagai guru, seperti pembina ekstra kurikuler.

Pembimbingan proses pembelajaran meliputi penyusunan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran; membimbing dan melatih siswa; dan melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan kegiatan pokok sesuai dengan beban kerja guru. Proses pembimbingan ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi pedagogis dan kompetensi professional. Pembimbingan proses pembelajaran dapat dilakukan dengan cara (1) memberi motivasi dan arahan tentang penyusunan RPP dan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar siswa (2) memberi kesempatan kepada guru pemula untuk melakukan observasi pembelajaran guru lain, (3) melakukan observasi untuk

mengembangkan kompetensi pedagogis dan profesional dengan menggunakan Lembar Observasi Pembelajaran.

Pembimbingan pelaksanaan tugas tambahan yang terkait dengan tugasnya sebagai guru, bertujuan untuk mengembangkan kompetensi kepribadian dan sosial. Pembimbingan ini dilakukan dengan cara (1) melibatkan guru pemula dalam kegiatan-kegiatan di sekolah/madrasah, (2) memberi motivasi dan arahan dalam menyusun program dan pelaksanaan program pada kegiatan yang menjadi tugas tambahan yang diemban guru pemula, (3) melakukan observasi untuk mengembangkan kompetensi kepribadian dan sosial dengan menggunakan Lembar Observasi Pembelajaran.

Setelah pembimbingan proses pembelajaran, maka dilakukan observasi pembelajaran oleh pembimbing sekurang-kurangnya 1 kali setiap bulan pada masa pelaksanaan program induksi dari bulan ke 2 sampai dengan bulan ke 9.

b. Pembimbingan Tahap 2

Pembimbingan Tahap 2 dilaksanakan pada bulan 10 (sepuluh) dan 11 (sebelah) oleh kepala sekolah/madrasah dan pengawas sekolah/madrasah dengan tujuan melakukan penilaian kinerja kepada guru pemula.

Pembimbingan tahap ke dua dilaksanakan pada bulan ke-10 sampai dengan bulan ke-11, berupa observasi pembelajaran/bimbingan dan konseling diikuti dengan ulasan dan masukan oleh kepala sekolah/madrasah dan pengawas sekolah/madrasah, yang mengarah pada peningkatan kompetensi dalam pembelajaran/bimbingan dan konseling. Observasi pembelajaran yang dilakukan pada pembimbingan tahap 2 (dua) dilaksanakan paling kurang 3 (tiga) kali oleh kepala sekolah/madrasah dan 2 (dua) oleh pengawas sekolah/madrasah. Observasi pembelajaran/bimbingan dan

konseling dalam pembimbingan tahap ke dua yang dilakukan oleh kepala sekolah/madrasah dan pengawas sekolah/madrasah disarankan untuk tidak dilakukan secara bersamaan dengan pertimbangan agar tidak mengganggu proses pembelajaran/bimbingan dan konseling. Apabila kepala sekolah/madrasah dan pengawas menemukan adanya kelemahan dalam pelaksanaan proses pembelajaran/ bimbingan dan konseling oleh guru pemula maka kepala sekolah/madrasah dan atau pengawas sekolah/madrasah wajib memberikan umpan balik dan saran perbaikan kepada guru pemula. Langkah observasi pembelajaran/bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh pembimbing (pembimbingan tahap 1), kepala sekolah/madrasah dan pengawas sekolah/madrasah (pembimbingan tahap 2) adalah sebagai berikut.

1. Praobservasi

Pembimbing atau kepala sekolah/madrasah atau pengawas sekolah/madrasah bersama guru pemula menentukan fokus observasi pembelajaran/bimbingan dan konseling. Fokus observasi maksimal lima elemen kompetensi dari setiap kompetensi inti pada setiap observasi pembelajaran. Fokus observasi ditandai dalam Lembar Observasi Pembelajaran/Bimbingan dan Konseling dan Lembar Refleksi Pembelajaran/Bimbingan dan Konseling sebelum dilaksanakannya observasi.

2. Pelaksanaan Observasi

Pada saat pelaksanaan observasi, pembimbing atau kepala sekolah/madrasah atau pengawas sekolah/madrasah mengamati kegiatan pembelajaran/bimbingan dan konseling guru pemula dan mengisi Lembar Observasi Pembelajaran/Bimbingan dan Konseling sesuai dengan fokus elemen kompetensi yang telah disepakati.

3. Pascaobservasi

Kegiatan yang dilakukan pascaobservasi adalah:

- a. Guru pemula mengisi Lembar Refleksi Pembelajaran/Bimbingan dan Konseling setelah pembelajaran/bimbingan dan konseling dilaksakan.
- b. Kepala sekolah/madrasah atau pengawas sekolah/madrasah dan guru pemula membahas hasil pembimbingan pada setiap tahap dan memberikan masukan kepada guru pemula setelah observasi selesai.
- c. Guru Pemula dan kepala sekolah/madrasah atau pengawas sekolah/madrasah menandatangani Lembar Observasi Pembelajaran/Bimbingan dan Konseling. Kepala sekolah/madrasah memberikan salinan Lembar Observasi Pembelajaran/Bimbingan dan Konseling kepada guru pemula.

4. Penilaian

Penilaian kinerja guru pemula dilakukan pada akhir masa program induksi. Penilaian kinerja guru pemula dilakukan sebagaimana penilaian kinerja yang diterapkan terhadap guru lain (senior) pada setiap tahun, dengan menggunakan Lembar Observasi Pembelajaran. Hasil penilaian kinerja pada akhir program induksi ditentukan berdasarkan kesepakatan antara pembimbing, kepala sekolah/madrasah dan pengawas sekolah/madrasah dengan mengacu pada prinsip profesional, jujur, adil, terbuka, akuntabel, dan demokratis. Peserta PIGP dinyatakan berhasil, jika semua elemen kompetensi pada penilaian tahap ke dua paling kurang memiliki kriteria nilai dengan kategori Baik.

Penilaian guru pemula merupakan penilaian kinerja berdasarkan elemen kompetensi guru: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Keempat kompetensi tersebut dapat dinilai melalui observasi pembelajaran/bimbingan dan konseling serta observasi pelaksanaan tugas lain yang relevan.

Empat belas elemen kompetensi yang dinilai dalam penilaian kinerja guru pemula:

a. Kompetensi pedagogik

- 1) Memahami latar belakang siswa.
- 2) Memahami teori belajar.
- 3) Pengembangan kurikulum.
- 4) Aktivitas pengembangan pendidikan.
- 5) Peningkatan potensi siswa.
- 6) Komunikasi dengan siswa.
- 7) Assessmen & evaluasi.

b. Kompetensi kepribadian

- 1) Berperilaku sesuai dengan norma, kebiasaan dan hukum di Indonesia.
- 2) Kepribadian matang dan stabil.
- 3) Memiliki etika kerja dan komitmen serta kebanggan menjadi guru.

c. Kompetensi sosial

- 1) Berperilaku inklusif, objektif, dan tidak pilih kasih.
- 2) Komunikasi dengan guru, pegawai sekolah, orang tua, dan masyarakat.

d. Kompetensi profesional

- 1) Pengetahuan dan pemahaman tentang struktur, isi dan standard kompetensi mata pelajaran dan tahap-tahap pengajaran.
- 2) Profesionalisme yang meningkat melalui refleksi diri.

Lembar Penilaian dan Kriteria Penilaian:

Penilaian kinerja dilakukan dengan menggunakan Lembar Penilaian Kinerja bagi Guru. Skor hasil penilaian selanjutnya dikonversi ke rentang 0-100, sebagai berikut.

Skor yang diperoleh

----- X 100 = (Skor Akhir)

Total skor

Hasil skor akhir selanjutnya dimasukkan dalam kriteria nilai sebagai berikut:

91 - 100 = Amat Baik

76 - 90 = Baik

61 - 75 = Cukup

51 - 60 = Sedang

< 50 = Kurang

Rekomendasi Hasil Penilaian

Guru pemula yang berstatus CPNS/PNS mutasi dari jabatan lain yang telah menyelesaikan program induksi dengan nilai kinerja paling kurang kategori Baik yang dibuktikan dengan sertifikat dapat diusulkan untuk diangkat dalam jabatan fungsional guru. Guru pemula yang berstatus CPNS/PNS mutasi dari jabatan lain yang belum mencapai nilai kinerja dengan kategori Baik dapat mengajukan masa perpanjangan paling lama 1 (satu) tahun. Guru pemula yang berstatus CPNS/PNS mutasi dari jabatan lain yang tidak mencapai nilai kinerja dengan kategori Baik dalam masa perpanjangan dapat ditugasi mengajar sebagai guru tetap tanpa jabatan fungsional guru. Guru pemula yang berstatus bukan PNS yang telah menyelesaikan program induksi dengan nilai kinerja paling kurang kategori Baik yang dibuktikan dengan sertifikat, dapat diusulkan untuk diangkat sebagai guru tetap dan memiliki jabatan fungsional guru. Guru pemula yang berstatus bukan PNS yang belum mencapai nilai

kinerja dengan kategori Baik dapat mengajukan masa perpanjangan paling lama 1 (satu) tahun. Guru pemula yang berstatus bukan PNS yang tidak mencapai nilai kinerja dengan kategori Baik dalam masa perpanjangan, tidak dapat diangkat menjadi guru tetap.

5. Pelaporan

Penyusunan laporan dilaksanakan pada bulan ke-11 setelah pembimbingan tahap ke dua dan penilaian kinerja selesai dilakukan, dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Pembuatan Draft Laporan Hasil Penilaian Kinerja Guru Pemula oleh kepala sekolah/madrasah yang didiskusikan dengan pembimbing dan pengawas.
- b. Penentuan Keputusan pada Laporan Hasil Penilaian Kinerja Guru Pemula dengan mempertimbangkan hasil observasi pembelajaran/bimbingan dan konseling serta pelaksanaan tugas lain yang relevan, yang selanjutnya guru pemula dinyatakan memiliki Nilai Kinerja dengan Kategori Amat Baik, Baik, Cukup, Sedang dan Kurang.
- c. Penandatanganan Laporan Hasil Penilaian Kinerja Guru Pemula oleh kepala sekolah/madrasah.
- d. Pengajuan penerbitan Sertifikat oleh kepala sekolah/madrasah kepada Kepala Dinas Pendidikan atau Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota bagi guru pemula yang telah mencapai Nilai Kinerja dengan nilai minimal berkategori Baik.

Isi laporan hasil pelaksanaan program induksi meliputi :

1. Data sekolah/madrasah dan waktu pelaksanaan program induksi.
2. Data guru pemula peserta program induksi;
3. Deskripsi pelaksanaan pembimbingan oleh pembimbing.
4. Deskripsi pelaksanaan pembimbingan oleh kepala sekolah dan pengawas.

5. Hasil Penilaian Kinerja Guru Pemula yang menyatakan kategori Nilai Kinerja Guru Pemula (Amat Baik, Baik, Cukup, Sedang dan Kurang), ditandatangani Kepala Sekolah/Madrasah.

6. Penerbitan Sertifikat

Penerbitan Sertifikat:

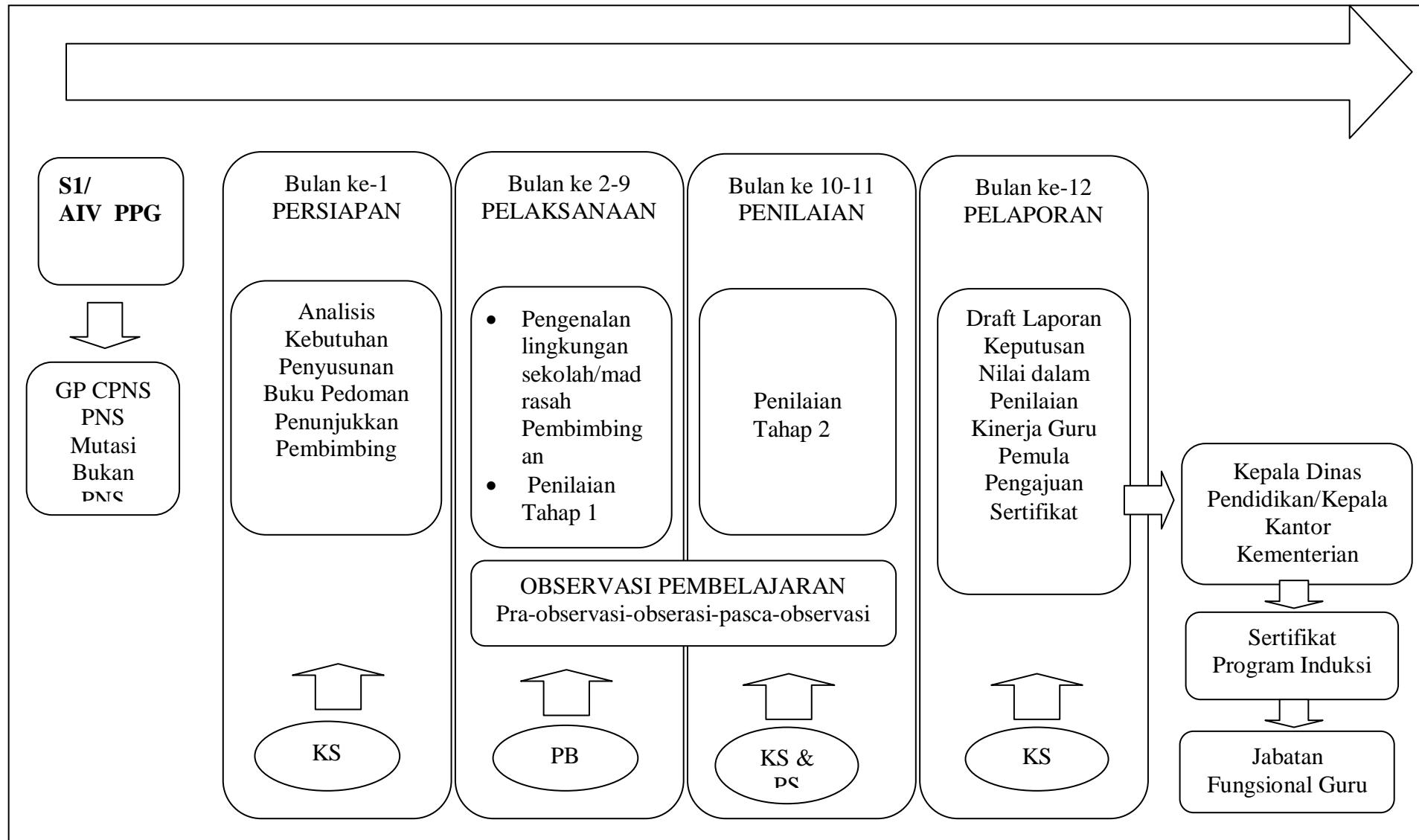
- a. Sertifikat diterbitkan oleh Dinas Pendidikan bagi guru pemula yang telah mencapai Nilai Kinerja paling kurang kategori Baik.
- b. Sertifikat menyatakan bahwa peserta program Induksi telah berhasil menyelesaikan Program Induksi dengan baik.

H. Evaluasi dan Bimbingan teknis

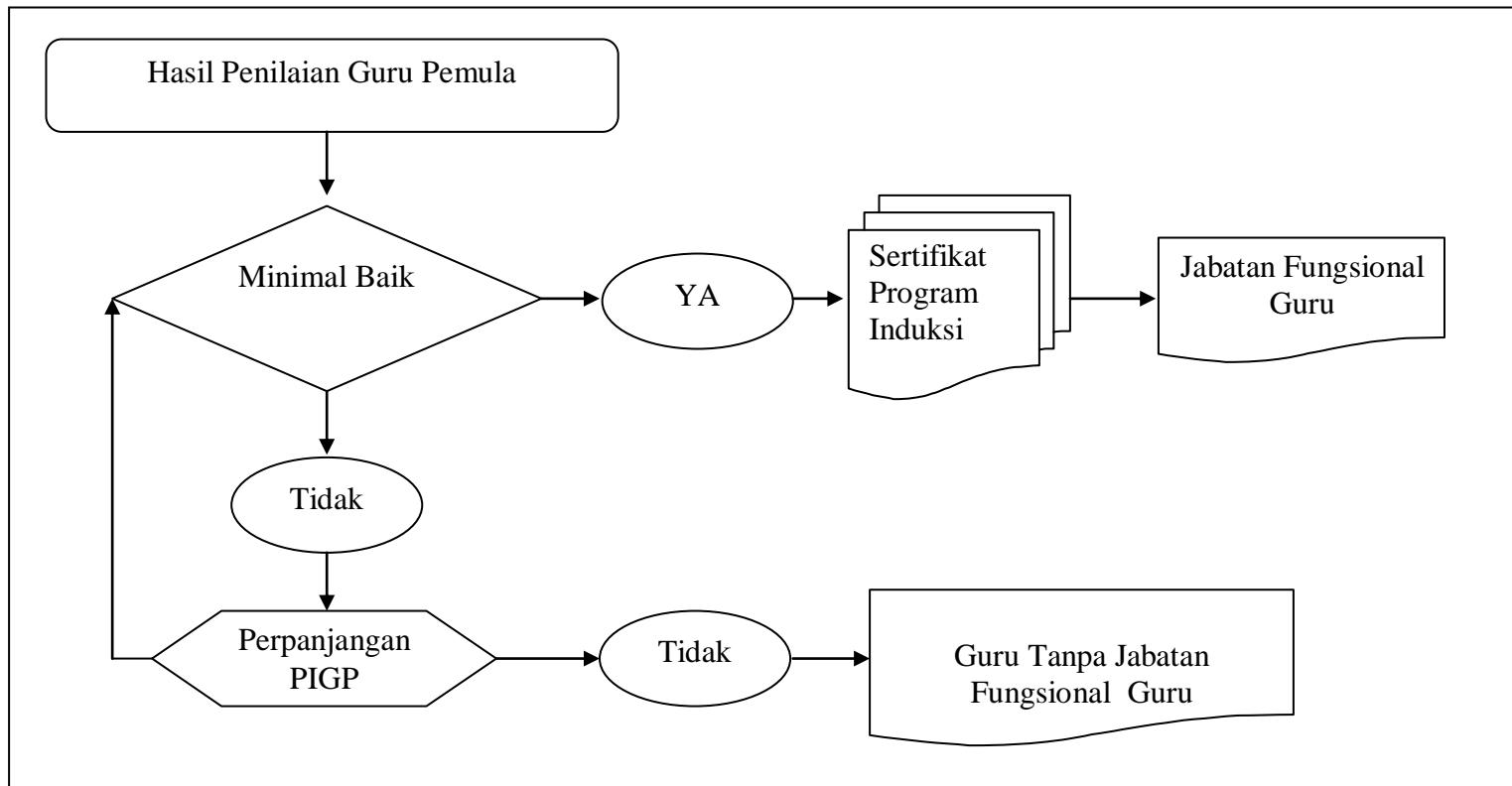
1. Direktorat Jenderal melakukan evaluasi terhadap implementasi kebijakan program induksi bagi guru pemula secara nasional.
2. Dinas pendidikan provinsi atau kantor wilayah kementerian agama melaksanakan evaluasi pelaksanaan program induksi bagi guru pemula dalam lingkup provinsi dan sekolah/madrasah yang menjadi tanggung jawabnya.
3. Dinas pendidikan kabupaten/kota atau kantor kementerian agama melaksanakan evaluasi pelaksanaan program induksi bagi guru pemula dalam lingkup kabupaten/kota dan sekolah/madrasah yang menjadi tanggung jawabnya.
4. Penyelenggara pendidikan melakukan evaluasi pelaksanaan program induksi bagi guru pemula pada sekolah/madrasah yang diselenggarakan oleh masyarakat yang menjadi tanggung jawabnya.
5. Direktorat Jenderal memberikan bimbingan teknis terhadap implementasi kebijakan program induksi bagi guru pemula secara nasional.
6. Dinas pendidikan provinsi/kantor kementerian agama memberikan bimbingan teknis terhadap pelaksanaan program induksi bagi guru

pemula dalam lingkup provinsi dan sekolah/madrasah yang menjadi tanggung jawabnya.

7. Dinas pendidikan kabupaten/kota atau kantor kementerian agama memberikan bimbingan teknis terhadap pelaksanaan program induksi bagi guru pemula dalam lingkup kabupaten/kota dan sekolah/madrasah yang menjadi tanggung jawabnya.
8. Penyelenggara pendidikan memberikan bimbingan teknis terhadap pelaksanaan program induksi bagi guru pemula pada sekolah/madrasah yang diselenggarakan oleh masyarakat yang menjadi tanggung jawabnya.



Gambar 2.1 Alur Pelaksanaan Program Induksi Guru Pemula



Gambar 2.2 Alur Penilaian PIGP

I. Strategi Kepala Sekolah/Madrasah dalam PIGP

Strategi kepala sekolah dalam pelaksanaan PIGP merujuk pada tugas kepala sekolah. Adapun tugas-tugas kepala sekolah/madrasah yang terkait dengan PIGP sebagai berikut.

1. Menyiapkan program orientasi dan buku Pedoman Sekolah/madrasah bagi guru pemula sebelum mereka tiba di sekolah/madrasah.
2. Mempelajari latar belakang, bidang keahlian dan minat guru pemula.
3. Menugaskan guru berpengalaman untuk menjadi pembimbing bagi guru pemula.
4. Mendorong dilaksanakannya pertemuan rutin antara guru pemula dengan pembimbingnya.
5. Menyediakan guru pemula dengan atau akses ke dokumen tertulis tentang kebijakan sekolah, prosedur, rutinitas dan materi kurikulum.
6. Menyediakan sumber yang sesuai untuk mendukung kerja guru pemula serta pembelajaran keprofesionalannya.
7. Memastikan bahwa guru pemula benar-benar mengetahui prosedur penilaian dan kriteria yang akan digunakan untuk menilai kompetensi guru dalam menjalankan tugasnya pada akhir tahun masa induksi.
8. Memberi kesempatan guru pemula untuk melakukan observasi yang dilakukan guru yang lebih berpengalaman atau guru berprestasi.
9. Mengunjungi kelas-kelas yang diajar oleh guru pemula secara informal pada bulan 5-9 dalam rangka membiasakan guru pemula dan siswa dengan kunjungan-kunjungan pihak yang berkepentingan. Hal ini akan membantu mengurangi kendala psikologis guru pemula dan siswa selama kegiatan observasi pada proses penilaian tahap 2 dilakukan.

10. Menegosiasikan kegiatan observasi mengajar sekurang-kurangnya 6 kali oleh pembimbing, 3 (tiga kali) oleh kepala sekolah/madrasah dan 2 (dua) kali oleh pengawas sekolah.
11. Memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru pemula sebagai tindak lanjut hasil observasi pembelajarannya.
12. Bersama dengan pengawas sekolah, kepala sekolah/madrasah memantau sejauh mana guru pemula terpantau beresiko tidak memenuhi persyaratan kompetensi guru.
13. Menyiapkan laporan hasil perkembangan guru pemula dan membuat rekomendasi tentang kompetensi guru dalam pembelajaran berdasarkan standar kompetensi guru.
14. Memberikan salinan laporan kepada guru pemula untuk diberikan komentar dan ditandatangani sebelum disahkan oleh Pengawas Sekolah.
15. Memonitor dan mengevaluasi kinerja pembimbing.
16. Mengevaluasi PIGP pada akhir tahun dengan meminta masukan dari guru pemula dan pembimbing.

BAB III

KEGIATAN BELAJAR

KEGIATAN BELAJAR 1: PENDAHULUAN PIGP

A. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada kegiatan belajar satu ini diharapkan kepala sekolah/madrasah mampu memahami hal-hal berikut.

1. Konsep dan tujuan PIGP.
2. Prinsip, waktu pelaksanaan, dan peserta PIGP.
3. Tugas-tugas kepala sekolah dalam implementasi PIGP.

B. Uraian

1. Konsep PIGP

Induksi guru pemula merupakan proses orientasi kegiatan mengajar dalam konteks satuan pendidikan tertentu, dan menjadi pembelajaran profesional di tempat kerja selama tahun pertama mengajar dan merupakan tahap awal dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) seorang guru. Program Induksi Guru Pemula adalah kegiatan orientasi, pelatihan di tempat kerja, pengembangan, dan praktik pemecahan berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran bagi guru pemula pada sekolah/madrasah di tempat tugasnya.

Induksi merupakan tahap penting dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) bagi seorang guru. Program Induksi Guru Pemula yang baik harus sistematis dan terencana berdasarkan konsep kerjasama dan kemitraan antara para guru dalam pendekatan pembelajaran keprofesionalan. Pembelajaran keprofesionalan guru dimulai sejak perkuliahan di lembaga pendidikan guru dan berlanjut di Pendidikan Profesi Guru (PPG),

kemudian pada program induksi dan kemudian berlanjut sepanjang karir sebagai guru.

PIGP didasarkan pada pemahaman bahwa:

Pembelajaran di tempat kerja merupakan unsur utama bagi perkembangan dan pembelajaran profesional guru pemula. Tahap ini juga berperan penting dalam PKB.

Pembelajaran profesional melibatkan guru dan kelompok guru yang mengembangkan praktik dan pemahaman baru tentang pekerjaan mereka.

Kerjasama dan dialog profesional di sekolah/madrasah dapat mendukung pembelajaran profesional, mengembangkan praktik reflektif dan memperkuat pendekatan kesejawatan untuk perkembangan pendidikan di sekolah.

Pembelajaran profesional guru merupakan landasan bagi pengembangan sekolah/madrasah dan peningkatan hasil belajar siswa serta peningkatan status profesi.

2. Tujuan PIGP

Tujuan PIGP adalah membimbing guru pemula agar dapat:

- a. beradaptasi dengan iklim kerja dan budaya sekolah/madrasah; dan
- b. melaksanakan pekerjaannya sebagai guru profesional di sekolah/madrasah.

3. Prinsip-prinsip PIGP

Program Induksi diselenggarakan berdasarkan prinsip:

- a. keprofesionalan,
- b. kesejawatan,
- c. akuntabel, dan
- d. berkelanjutan.

4. Waktu Pelaksanaan PIGP

Program Induksi dilaksanakan di satuan pendidikan tempat guru pemula bertugas selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang paling lama 1 (satu) tahun. Tahun pertama proses pembelajaran profesional yaitu fase transisi guru pemula dari pendidikan *pre-service* guru atau dari guru Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) atau calon guru tetap bukan PNS menjadi Guru Tetap atau Guru dengan tanggungjawab penuh yang kompeten pada satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat.

5. Peserta PIGP

Peserta program induksi adalah:

- a. Guru pemula berstatus Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang ditugaskan pada sekolah/madrasah yang diselenggarakan oleh Pemerintah atau pemerintah daerah.
- b. Guru pemula berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) mutasi dari jabatan lain.
- c. Guru pemula bukan PNS yang ditugaskan pada sekolah/madrasah yang diselenggarakan oleh masyarakat.

C. Latihan

Kasus

Pada suatu hari Kepala SD "X" menerima guru pemula di sekolahnya. Ia berusaha melakukan tugasnya sebagai kepala sekolah terkait PIGP. Kepala sekolah tersebut kebingungan dengan tugas-tugasnya yang terkait dengan PIGP karena belum memahami secara utuh konsep PIGP.

Tugas: Pecahkan kasus di atas dengan menggunakan konsep PIGP dan/atau pengalaman Anda. Hasilnya diskusikan di KKKS/M dan MKKS/M.

Petunjuk Jawaban Latihan (kata kunci)

Konsep PIGP dan pengalaman Anda.

D. Rangkuman

Induksi guru pemula merupakan proses orientasi kegiatan mengajar dalam konteks satuan pendidikan tertentu, dan menjadi pembelajaran profesional di tempat kerja selama tahun pertama mengajar dan merupakan tahap awal dalam PKB seorang guru.

E. Refleksi

Mohon untuk merenungkan manfaatnya sebagai tugas Bapak/Ibu sehingga memahami peran dan profesionalisme kepala sekolah/madrasah menjadi lebih baik dan berdampak pada peningkatan profesionalisme guru pemula. Silahkan diisi lampiran 1 format 2 dan 3.

F. Tindak Lanjut

Hasilnya mohon untuk didiskusikan pada forum KKKS/M dan MKKS/M.

KEGIATAN BELAJAR 2: KONSEP DAN LATIHAN PERSIAPAN PIGP

A. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dalam kegiatan belajar 2 ini diharapkan kepala sekolah/madrasah mampu dalam hal-hal berikut.

1. Memahami konsep persiapan PIGP.
2. Mengidentifikasi hal-hal yang harus ada dalam proses persiapan PIGP.
3. Memahami ruang lingkup, manfaat, dan prinsip PIGP.
4. Menggunakan instrumen persiapan PIGP.

B. Uraian

Salah satu tugas kepala SD/MI adalah menyiapkan segala sesuatu yang terkait PIGP. Kepala SD/MI dalam melaksanakan tugas-tugasnya terkait PIGP harus membuat persiapan yang bagus terkait dengan PIGP. Kegiatan-kegiatan dalam persiapan PIGP meliputi informasi tentang kebijakan PIGP, analisis kebutuhan PIGP, pelatihan PIGP, pembahasan tentang penggunaan panduan kerja yang sesuai dengan analisis kebutuhan, penunjukan pembimbing, dan orientasi sekolah.

1. Konsep Persiapan PIGP

Persiapan PIGP adalah penyusunan serangkaian kegiatan awal pengenalan sekolah dalam membantu guru pemula beradaptasi dengan lingkungan sekolah dimana dia bertugas.

2. Manfaat Persiapan PIGP

Manfaat Persiapan PIGP adalah sebagai:

- a. pedoman pelaksanaan PIGP di sekolah,

- b. untuk menyamakan persepsi seluruh warga sekolah tentang PIGP, dan
- c. penjamin penghematan serta keefektifan penggunaan sumber daya sekolah (tenaga, waktu dan biaya).

3. Prinsip-prinsip Persiapan PIGP

Prinsip-prinsip Persiapan PIGP adalah:

- a. keprofesionalan,
- b. kesejawatan,
- c. akuntabel, dan
- d. berkelanjutan.

4. Ruang lingkup Persiapan PIGP

Ruang lingkup Persiapan meliputi:

- a. Pemberian informasi kebijakan PIGP.
- b. Analisis kebutuhan PIGP.
- c. Orientasi sekolah dengan dipandu kepala sekolah atau guru pembimbing.
- d. Evaluasi diri guru pemula berdasarkan pengalamannya.

5. Instrumen Persiapan PIGP

Seorang kepala sekolah/madrasah yang akan melaksanakan kegiatan Persiapan PIGP harus menyiapkan perlengkapan instrument PIGP yang sesuai dengan tujuan, sasaran, objek metode, teknik dan pendekatan yang direncanakan, serta instrumen yang sesuai, berupa format-format dapat dilihat pada lampiran 2.

C. Latihan

Kasus

Bapak Fulan adalah kepala sekolah yang baru diangkat. Pada saat yang hampir bersamaan dengan pengangkatannya sebagai kepala sekolah di sekolahnya juga kedatangan guru pemula yang

baru saja turun SK CPNS-nya. Pak Fulan mengetahui bahwa salah satu tugas kepala sekolah adalah melakukan PIGP. Untuk itu, ia melaksanakan PIGP di sekolahnya dengan keterbatasan pengalamannya. Dia belum tahu bagaimana melakukan Persiapan PIGP, tetapi dia tetap percaya diri dengan membaca dokument-dokumen yang terkait PIGP. Dia juga malu jika bertanya kepada guru-guru di sekolahnya terkait dengan PIGP.

Tugas:

Bagaimana pemecahan kasus di atas berdasarkan proses persiapan PIGP dan/atau pengalaman Bapak/Ibu?.

Petunjuk Jawaban Latihan (Kata Kunci)

Kegiatan-kegiatan dalam Persiapan PIGP.

D. Rangkuman

Persiapan PIGP adalah penyusunan serangkaian kegiatan awal pengenalan sekolah dalam membantu guru pemula beradaptasi dengan lingkungan sekolah dimana dia bertugas.

E. Refleksi

Pernahkan Bapak/Ibu membuat Persiapan PIGP? Jika sudah pernah bagaimana bentuk formulirnya?

Mohon untuk merenungkan manfaatnya sebagai tugas Bapak/Ibu sehingga efektivitas kepemimpinan, peran dan profesionalisme kepala sekolah menjadi lebih baik dan berdampak pada peningkatan profesionalisme guru pemula. Mohon Bapak/Ibu mengisi format-format dalam lampiran 2 sebagai refleksi.

F. Tindak Lanjut

Hasil mohon direnungkan dan didiskusikan di forum KKKS/M dan MKKS/M.

KEGIATAN BELAJAR 3: KONSEP DAN LATIHAN PELAKSANAAN PIGP

A. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dalam kegiatan belajar 3 ini diharapkan kepala sekolah/madrasah mampu dalam hal-hal berikut.

1. Memahami konsep pelaksanaan PIGP.
2. Mengidentifikasi hal-hal yang harus ada dalam proses pelaksanaan PIGP.
3. Memahami manfaat, prinsip, dan ruang lingkup PIGP.
4. Menggunakan instrumen pelaksanaan PIGP.

B. Uraian

Pelaksanaan PIGP merupakan hal yang sangat penting dan perlu mendapat perhatian kepala sekolah. Pelaksanaan PIGP mengacu pada Panduan Kerja 1 Panduan Implementasi PIGP bagi kepala sekolah, Panduan kerja 2 orientasi di sekolah, dan Panduan Kerja 9 Observasi pembelajaran profesional dan penilaian. Penilaian yang dilakukan terhadap guru pemula merupakan penilaian kinerja yang meliputi 4 (empat) kompetensi guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Penilaian terhadap guru pemula dilakukan oleh pembimbing, kepala sekolah/madrasah dan pengawas sekolah/madrasah.

Pelaksanaan PIGP dalam pembahasan ini meliputi proses observasi pembelajaran dan penilaian oleh kepala sekolah. Proses-proses tersebut dapat dijelaskan seperti di bawah ini.

1. Persiapan pembelajaran

Sebelum proses pembelajaran dan pelaksanaan observasi, perlu beberapa hal yang harus dipersiapkan oleh guru pemula dibawah bimbingan guru pembimbing. Adapun persiapan tersebut sebagai berikut.

- a. Silabus
- b. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- c. Program Tahunan
- d. Program Semesteran
- e. Pelaksanaan proses pembelajaran
- f. Penilaian hasil pembelajaran
- g. Pengawasan proses pembelajaran

2. Proses observasi pembelajaran oleh kepala sekolah

Kepala Sekolah/Madrasah diharapkan melakukan observasi pembelajaran guru pemula sebanyak tiga kali. Proses observasi pembelajaran yang dilakukan kepala Sekolah/Madrasah dan guru pemula dalam Tahap 2 terdiri dari tahap-tahap berikut.

- a. Guru pemula dan kepala Sekolah/Madrasah membicarakan fokus observasi pembelajaran. Mereka menyetujui maksimum lima elemen dari empat kompetensi inti guru yang akan menjadi fokus observasi pembelajaran dan guru pemula menuliskan hasil yang diharapkan dari praktik mengajar sebagaimana yang tercantum dalam rencana pembelajaran. Guru pemula mengidentifikasi dan menuliskan dampak proses pembelajarannya. Hasil yang ingin dicapai tersebut ditulis dalam Lembar Observasi Pembelajaran Kepala Sekolah/Madrasah dan Lembar Refleksi Pembelajaran

yang digunakan oleh guru pemula sebelum dilaksanakannya observasi.

- b. Pada saat observasi pembelajaran dilaksanakan, kepala sekolah/madrasah mengisi Lembar Observasi Pembelajaran. Guru pemula mengisi Lembar Refleksi Pembelajaran setelah pembelajaran dilaksanakan. Pada saat pertemuan pasca observasi, kepala sekolah/madrasah memberikan umpan balik kepada guru pemula. Pertemuan ini membahas tentang pembelajaran yang telah dilakukan guru pemula serta catatan yang dibuat kepala sekolah/madrasah di Lembar Observasi Pembelajaran . Kepala sekolah/madrasah dan guru pemula kemudian menandatangani lembar tersebut sebagai bukti telah dilaksanakannya observasi dan diskusi. Kepala sekolah/madrasah memberikan salinan Lembar Observasi Pembelajaran kepada guru pemula.
- c. Pada saat penilaian proses dan penilaian hasil harus dilaksanakan diskusi antara guru pemula dengan pembimbing, guru pemula dengan kepala sekolah, dan guru pemula dengan pengawas sekolah.

Tugas-tugas kepala sekolah/madrasah dalam proses observasi pembelajaran sebagai berikut.

- 1) Membedakan antara penilaian proses dan penilaian hasil profesionalisme guru pemula,
- 2) Menggunakan observasi pembelajaran dengan pendekatan kesejawatan untuk mengembangkan profesionalisme guru pemula.
- 3) Menilai pekerjaan guru pemula terkait dengan empat kompetensi guru.
- 4) Mendukung dan menyiapkan guru pemula dalam menghadapi penilaian kinerja guru pemula melalui observasi pembelajaran yang didasarkan pada empat standar kompetensi inti guru.

3. Penilaian oleh Kepala Sekolah/Madrasah

Metode penilaian guru pemula didasarkan pada penilaian kinerja guru yang terdiri dari kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Keempat kompetensi tersebut dapat dinilai melalui observasi pembelajaran dan observasi tugas lain.

Kepala sekolah/madrasah dan pembimbing bertanggung jawab atas penilaian guru pemula. Kepala sekolah/madrasah bertanggung jawab pada penilaian hasil, sedangkan pembimbing bertanggung jawab atas penilaian proses yaitu penilaian tahap 1. Dalam melakukan penilaian kinerja guru pemula, kepala sekolah/madrasah dan pembimbing menentukan fokus elemen kompetensi yang akan dinilai, melakukan observasi pembelajaran, secara terbuka membahas hasil observasi pembelajaran, memberikan umpan balik berupa saran-saran perbaikan pada elemen kompetensi yang dinilai belum dipenuhi.

Kepala sekolah/madrasah bertanggung jawab atas penilaian guru pemula dan pembuatan laporan hasil perkembangan guru pemula. Sebagai pemimpin yang mengatur dan bertanggung jawab atas proses penilaian, kepala sekolah/madrasah hendaknya:

- a. memantau pelaksanaan program induksi dan memastikan bahwa observasi pembelajaran berlangsung secara regular;
- b. mengunjungi kelas guru pemula secara informal;
- c. memantau kinerja pembimbing;
- d. melakukan observasi pembelajaran minimal tiga kali pada akhir tahun pertama guru pemula mengikuti program induksi;
- e. menemui guru pemula sebelum observasi pembelajaran guna membuat kesepakatan tentang fokus penilaian;
- f. mengisi Lembar Observasi Pembelajaran untuk Kepala Sekolah/madrasah selama berlangsungnya observasi pembelajaran;

- g. menemui guru pemula setelah observasi pembelajaran untuk memberikan umpan balik dan salinan Lembar Observasi Pembelajaran Kepala Sekolah/madrasah kepada guru pemula;
- h. mengatur jadwal untuk pengawas melakukan observasi pembelajaran/atau wawancara dengan guru pemula;
- i. menilai bersama dengan pengawas sekolah/madrasah apakah guru pemula terpantau beresiko tidak memenuhi standar kompetensi;
- j. membuat laporan hasil perkembangan guru pemula dengan berkonsultasi pada pengawas dan memberikan salinan laporan tersebut kepada guru pemula.

4. Tahap-tahap Penilaian

a. Penilaian Tahap 1

Proses penilaian guru pemula meliputi observasi proses pembelajaran dan tugas lainnya di sekolah. Penilaian tahap 1 adalah penilaian untuk pengembangan kompetensi guru (*assessment for learning*). Dalam tahap ini kegiatan utama adalah pembimbingan kepada guru pemula oleh pembimbing.

Penilaian tahap 1 ini akan dimulai dari bulan ke-2 sampai dengan ke-9 dalam tahun pertama guru pemula mengikuti program induksi. Pada penilaian tahap 1 guru pemula bekerja dengan pembimbing dalam mengembangkan ketrampilan dan pengalaman belajar pembelajaran di kelas yang melibatkan umpan balik secara terus menerus terhadap proses pembelajaran. Penilaian tahap 1 bertujuan untuk mengidentifikasi kesulitan pelaksanaan pembelajaran yang dihadapi guru pemula dan bidang yang dapat dikembangkan.

b. Penilaian Tahap 2

Dilaksanakan pada bulan ke-10 sampai dengan bulan ke-11, berupa observasi pembelajaran, ulasan dan masukan oleh kepala

sekolah/madrasah dan pengawas yang mengarah pada peningkatan kompetensi dalam pelaksanaan pembelajaran dan juga mengarah pada Penilaian Kinerja Guru berdasarkan elemen kompetensi guru pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007. Observasi pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah/madrasah minimal 3 kali dan pengawas minimal 1 kali.

Kepala sekolah/madrasah dan pengawas mengobservasi proses pembelajaran guru pemula, disertai dengan bukti-bukti dokumentasi seperti lembar observasi dan rencana pembelajaran guru pemula.

C. Contoh

Kepala sekolah bersama guru pembimbing melakukan observasi pembelajaran guru pemula dengan didahului menentukan fokus observasi pembelajaran. Setelah menyepakati fokus pembelajaran, kepala sekolah bersama-sama dengan guru pembimbing melakukan observasi pembelajaran bagi guru pemula di kelas yang telah disepakati. Tahapan berikutnya kepala sekolah melakukan penilaian hasil observasi pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan. Setelah observasi pembelajaran, kepala sekolah meminta guru pemula untuk mengisi lembar observasi untuk guru pemula. Contoh instrumen dapat dilihat dalam Lampiran 3.

D. Latihan

Kasus

Kepala sekolah dalam melakukan penilaian terhadap guru pemula tidak berdasarkan masukan dari guru pembimbing. Hal ini dapat dilihat dari tindakan kepala sekolah yang terlalu mengintervensi nilai-nilai guru pemula sehingga nilainya bagus semua. Kepala sekolah melakukan tindakan tersebut karena terpaksu. Guru pemula tersebut

adalah anak kepala dinas pendidikan terkait sehingga kepala sekolah mempunyai beban moral yang cukup berat. Pada kenyataannya guru pemula tersebut di bawah standar.

Tugas: Pecahkan kasus di atas dengan menggunakan pengalaman dan pengetahuan Bapak/Ibu. Hasilnya diharapkan dapat meningkatkan peran kepala sekolah dalam pelaksanaan PIGP. Hasilnya diskusikan dalam KKKS/M.

Petunjuk Jawaban Latihan (kata kunci)

Mengambil keputusan yang bijak dan elok menurut Bapak/Ibu dan berikan argumen yang tepat.

E. Rangkuman

Pelaksanaan PIGP meliputi: Implementasi PIGP bagi kepala sekolah, orientasi di sekolah, observasi pembelajaran profesional dan penilaian. Sebelum observasi pembelajaran juga dilihat tentang silabus dan RRP serta kelengkapan pembelajaran yang lain..

F. Refleksi.

Mohon untuk merenungkan manfaatnya sebagai tugas Bapak/Ibu sehingga efektivitas kepemimpinan, peran dan profesionalisme kepala sekolah menjadi lebih baik dan berdampak pada peningkatan profesionalisme guru pemula.

G. Tindak Lanjut

Hasil mohon direnungkan dan didiskusikan di forum KKKS/M dan MKKS/M.

KEGIATAN BELAJAR 4: KONSEP DAN LATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN PIGP

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan belajar 4 ini, kepala sekolah/madrasah diharapkan sebagai berikut.

1. Memahami proses penyusunan Laporan Hasil Perkembangan Guru Pemula.
2. Mampu melengkapi/menyusun Laporan Hasil Perkembangan Guru Pemula.

B. Uraian

Setelah melakukan observasi pembelajaran sebanyak 3 kali, kepala sekolah/madrasah wajib menyiapkan laporan kinerja guru dengan menggunakan borang pada Panduan Kerja 11. Dalam penyusunan laporan, kepala sekolah/madrasah wajib mengkonsultasikan *draft* laporan dengan pembimbing dan pengawas sekolah/madrasah yang juga ikut mengobservasi guru pemula.

Pada saat penyiapan laporan, kepala sekolah memerlukan bukti-bukti kompetensi yang didapatkan dari observasi pembelajaran. Beberapa unsur kompetensi perlu dinilai melalui observasi di luar ruang kelas. Setelah dilaksanakan PIGP selama bulan ke-1 hingga ke-9 pada tahun pertama guru bertugas melaksanakan pembelajaran, kepala sekolah/madrasah dan pengawas sekolah/madrasah melakukan penilaian terhadap kompetensi guru pemula dalam melaksanakan pembelajaran. Berdasarkan penilaian tersebut disusun Laporan Hasil Perkembangan Guru Pemula oleh kepala sekolah/madrasah yang disahkan oleh pengawas sekolah/madrasah. Laporan Hasil Penilaian Kinerja guru pemula disusun oleh kepala sekolah/madrasah pada akhir program induksi yang menyatakan nilai

kinerja guru pemula dengan kategori Amat Baik, Baik, Cukup, dan Kurang dan disampaikan kepada Kepala Dinas Pendidikan/Kantor Kementerian Agama setempat.

1. Konsep Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan PIGP dilakukan oleh kepala sekolah/madrasah berdasarkan bukti-bukti berupa dokumen atau bukti lain yang terkumpul selama satu tahun masa induksi melalui kegiatan observasi pembelajaran, observasi umum tentang kinerja guru pemula dalam pembelajaran. Penyusunan laporan PIGP dilakukan setelah pelaksanaan program induksi, penilaian tahap 1 dan 2 pada tahun pertama.

2. Konsultasi Kepala Sekolah/Madrasah dengan Pembimbing dan Pengawas Sekolah/Madrasah

Kepala sekolah/madrasah dan pembimbing hendaknya melakukan pembahasan tentang perkembangan dan kinerja guru pemula secara reguler selama penilaian tahap 1 (bulan ke-2 sampai dengan bulan ke-9 tahun pertama guru pemula melaksanakan pembelajaran).

Pada pembahasan ini pembimbing melaporkan perkembangan kinerja guru pemula. Pembimbing dan kepala sekolah/madrasah bersama-sama mendiskusikan masalah yang ditemui oleh guru pemula dan mencari solusinya. Dengan demikian selama proses penilaian tahap 1, guru pemula berkesempatan untuk mengetahui kelemahan-kelemahannya dan berupaya untuk memperbaikinya dengan bantuan dari pembimbing.

3. Penyusunan Laporan Hasil Perkembangan Guru Pemula

Penyusunan Laporan Hasil Perkembangan Guru Pemula diperlukan beberapa tahap sebagai berikut.

a. Tahap 1

Berdasarkan semua bukti termasuk catatan diskusi guru pemula, pembimbing, dan pengawas, kepala sekolah/madrasah memberikan tanda contreng (✓) pada salah satu kolom dari empat kolom yang disediakan dalam lembar observasi pembelajaran untuk kepala sekolah: (AB) Amat Baik, (B) Baik, (C) cukup dan (k) kurang (lampiran 3 pada format 1).

Terdapat daftar indikator pencapaian untuk memudahkan pengisian Lembar Observasi Pembelajaran dan Lembar Observasi Pembelajaran untuk kepala sekolah/madrasah. Indikator tersebut dapat digunakan sebagai panduan dalam membuat keputusan tentang kinerja guru pemula terkait dengan empat belas elemen kompetensi.

b. Tahap 2

Komentar tertulis tentang kinerja guru pemula dalam empat kompetensi standar guru hendaknya dicantumkan pada Laporan Hasil Perkembangan Guru Pemula. Komentar ini harus konsisten dengan keputusan yang dibuat terhadap 14 elemen kompetensi.

Komentar tertulis hendaknya digunakan sebagai panduan guru pemula dan pembimbing untuk meningkatkan kinerja dan pembelajaran profesional yang akan datang. Sebaiknya komentar ditulis dalam format dan bahasa yang konstruktif.

Contoh komentar tertulis pada Laporan Hasil Perkembangan Guru Pemula terdapat dalam panduan kerja.

Penilaian akhir kinerja guru pemula dilakukan pada akhir masa program induksi. Hasil penilaian kinerja guru pemula berupa nilai dengan kategori amat baik, baik, cukup, sedang

dan kurang yang selanjutnya disampaikan kepada kelapa dinas pendidikan/kantor kementerian agama setempat. Kepala dinas pendidikan/kementerian agama yang terkait akan menerbitkan sertifikat bagi guru pemula yang memiliki kinerja paling kurang baik.

c. Tahap 3

Kepala sekolah/madrasah harus memberikan rekomendasi tentang kompetensi profesional guru pemula dalam melaksanakan pembelajaran.

1) Rekomendasi - Berhasil

Rekomendasi **berhasil** terhadap kompetensi profesional guru pemula dalam melaksanakan pembelajaran diberikan apabila guru tersebut mendapatkan nilai paling kurang Baik (B) untuk setiap elemen kompetensi standar guru.

2) Rekomendasi – Tidak Berhasil

Sejumlah elemen kompetensi yang dikategorikan Perlu Peningkatan (PP) akan menjadi dasar kepala sekolah/madrasah dan pengawas untuk tidak memberikan rekomendasi berhasil kepada guru pemula. Proses ini merupakan keputusan profesional yang berdasarkan penilaian bukti-bukti yang ada.

Kepala sekolah/madrasah kemudian menindaklanjuti rekomendasi ini dengan membuat Surat Keterangan. Bagi guru pemula yang dinyatakan **berhasil**, akan diberi **Sertifikat** yang menyatakan **Berhasil** dalam pelaksanaan program induksi.

4. Pengesahan Laporan Hasil Perkembangan Guru Pemula Oleh Pengawas Sekolah/Madrasah dan Rekomendasi Tentang Kompetensi Profesional dalam Pembelajaran

- a. Pengawas sekolah/madrasah bertemu dengan kepala sekolah/madrasah untuk finalisasi Laporan Hasil Perkembangan Guru Pemula dan membuat rekomendasi tentang kompetensi profesionalnya dalam pembelajaran.
- b. Pengawas dan kepala sekolah/madrasah bertemu dan melakukan wawancara dengan guru pemula serta memberikan masukan tentang kinerjanya selama satu tahun yang meliputi penilaian tahap 1 dan tahap 2.
- c. Pengawas selanjutnya mengesahkan Laporan Hasil Perkembangan Guru Pemula.
- d. Laporan asli diberikan kepada guru pemula. Salinan laporan disimpan oleh kepala sekolah/madrasah, pengawas, dan Dinas pendidikan/kementerian agama kabupaten/kota.
- e. Guru pemula dengan status Calon Pegawai Negeri Sipil yang dinyatakan berhasil berhak menerima Surat Keterangan Berhasil dan direkomendasikan untuk mendapatkan jabatan fungsional guru. Guru pemula dengan status bukan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang dinyatakan berhasil dapat direkomendasikan untuk menjadi guru tetap pada sekolah/madrasah tempat bertugasnya.
- f. Guru pemula yang dinyatakan belum berhasil akan memperoleh Surat Keterangan belum berhasil, dan disarankan untuk mengikuti perpanjangan program induksi. Perpanjangan program induksi ini dilaksanakan paling lama 12 bulan, dengan penilaian per triwulan.
- g. Jika pada triwulan pertama guru pemula sudah dinyatakan berhasil, maka program induksi bagi guru pemula tersebut

- dinyatakan telah selesai dan berhak diberi surat keterangan yang menyatakan berhasil dalam program induksi.
- h. Jika peserta program induksi telah melalui masa perpanjangan program induksi dan dinyatakan belum berhasil, maka peserta program induksi akan diberi Laporan Hasil Perkembangan Guru Pemula dan Surat Keterangan yang menyatakan ditugaskan sebagai guru tanpa jabatan fungsional. Selanjutnya guru pemula tersebut direkomendasikan mengikuti program diklat guru berkinerja rendah.

C. Contoh

Kepala sekolah X melakukan penyusunan laporan program induksi guru pada tahun pertama. Dia berusaha mengumpulkan dokumen-dokumen terkait untuk menyusun laporan tersebut. Kepala sekolah juga mengundang guru pembimbing, pengawas, dan staf untuk membicarakan proses program induksi dan penyusunan laporannya. Setelah mendapat masukan dari guru pembimbing dan kepala sekolah, dia berusaha membuat laporan program induksi tersebut dengan sebaik-baiknya.

D. Latihan

Kasus

Kepala sekolah negeri A kedadangan guru pemula dengan membawa SK CPNS. Setelah mendapat pengarahan, pelaksanaan program induksi, dan lain-lain, maka diakhir tahun pertama kepala sekolah harus menyusun laporan PIGP. Dalam penyusunan laporan tersebut, kepala sekolah tidak melibatkan pengawas sekolah karena kedadangan pengawas sekolah menurut dia sangat membebani sekolahnya. Dia berpikir pengawas akan diundang pada saat penandatanganan laporan PIGP agar menghemat biaya.

Tugas

Pecahkanlah kasus dengan pengetahuan dan pengalaman Bapak/Ibu serta hasilnya mohon untuk didiskusikan di forum KKKS/M dan MKKS/M.

Petunjuk Jawaban latihan (Kata Kunci)

Melaksanakan langkah-langkah penyusunan laporan PIGP

E. Rangkuman

Penyusunan laporan PIGP oleh kepala Sekolah/Madrasah dan wajib mengkonsultasikan *draft* laporan dengan pembimbing dan pengawas Sekolah/Madrasah yang juga ikut mengobservasi guru pemula.

Pada saat penyiapan laporan, kepala sekolah memerlukan bukti-bukti kompetensi yang didapatkan dari observasi pembelajaran. Beberapa unsur kompetensi perlu dinilai melalui observasi di luar ruang kelas setelah dilaksanakan PIGP.

F. Refleksi

Mohon untuk merenungkan manfaatnya sebagai tugas Bapak/Ibu sehingga efektivitas kepemimpinan, peran dan profesionalisme kepala sekolah menjadi lebih baik dan berdampak pada peningkatan profesionalisme guru pemula.

G. Tindak Lanjut

Hasilnya mohon direnungkan untuk ditindak lanjuti dalam bentuk *action plan* dan bahan diskusi di forum KKKS/M dan MKKS..

DAFTAR PUSTAKA

- Robbins, S.P.2008. *The Truth about Managing People*. Second Edition. Upper Sadle River, New Jersey: Pearson Education, Inc.
- PMPTK. 2010. *Panduan Kerja 1 Implementasi PIGP bagi kepala sekolah*, Jakarta: PMPTK
- PMPTK, 2010. *Panduan Kerja 2 orientasi di sekolah*, Jakarta: PMPTK.
- PMPTK. 2010. *Panduan Kerja 3 Rencana Pembelajaran*, Jakarta: PMPTK,
- PMPTK. 2010. *Panduan Kerja 4 Penyusunan rencana pembelajaran keprofesionalan*, Jakarta: PMPTK.
- PMPTK. 2010. *Panduan Kerja 5 Tuntutan keprofesionalan dan tanggungjawab hukum*, Jakarta: PMPTK.
- PMPTK. 2010. *Panduan Kerja 6 Pengelolaan kelas dan siswa*, Jakarta: PMPTK.
- PMPTK. 2010. *Panduan Kerja 7 Penilaian kompetensi professional dalam pembelajaran*, Jakarta: PMPTK.
- PMPTK. 2010. *Panduan Kerja 8 Penilaian siswa dan pelaporan*, Jakarta: PMPTK.
- PMPTK. 2010. *Panduan Kerja 9 Observasi pembelajaran profesional dan penilaian*, Jakarta: PMPTK
- PMPTK. 2010. *Panduan Kerja 10 Bekerja sebagai pembimbing dengan guru pemula*, Jakarta: PMPTK
- PMPTK. 2010. *Panduan Kerja 11 Penyusunan laporan hasil perkembangan guru pemula*, Jakarta: PMPTK.
- PMPTK. 2010. *Panduan Kerja 12 Informasi sumber-sumber pengembangan guru*. Jakarta: PMPTK.

Bacaan yang Disarankan

- Supervisi Akademik dalam peningkatan profesionalisme guru.
2006. Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Pendidikan Dasar. Direktorat Tenaga Kependidikan Ditjen PMPTK Depdiknas.

Lampiran 1

Format 1:

LEMBAR KERJA KELOMPOK KEPALA SEKOLAH

Identifikasilah tugas Kepala sekolah dalam pelaksanaan PIGP mengacu pada tabel di bawah ini!

No	Peran Kepala Sekolah	Acuan	Dokumen/Format/Produk yang Diperlukan

.....
Kepala Sekolah

(.....)

NIP.

Format 2:

FORMAT LEARNING LOG

NAMA	:	
UNIT KERJA/PROPINSI	:	
MATA SAJIAN	:	

1. Tuliskan dua atau tiga hal yang paling penting yang Anda pelajari setelah mengikuti sesi ini?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Tuliskan dua atau tiga hal yang menurut Anda sangat membantu dalam pengembangan profesionalisme di tempat Anda bertugas setelah mengikuti sesi ini?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. Tuliskan dua atau tiga pertanyaan yang masih Anda pikirkan terkait dengan materi yang telah Anda pelajari pada sesi ini?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

4. Langkah apa yang akan Anda lakukan sebagai peserta pelatihan (*agent of change*) setelah mendapatkan materi pada sesi ini?

.....
.....
.....
.....

Format 3:

**Tugas 1 Tantangan dan Kesempatan Pembelajaran keprofesionalan
(Refleksi kepala sekolah/madrasah secara individual)**

Adakah aktivitas pengembangan profesional atau kesempatan pembelajaran keprofesionalan yang diberikan kepada guru pemula di sekolah/madrasah Anda? Tuliskan kegiatan/kesempatan yang telah ada tersebut.

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Pilih dua aktivitas pembelajaran keprofesionalan yang telah ada di sekolah. Bagaimana aktivitas di atas dapat membantu Anda dalam menyiapkan dan melaksanakan PIGP?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Aktivitas pembelajaran keprofesionalan apa yang ingin Anda gunakan/berikan kepada para guru di sekolah/madrasah Anda? Misalnya, guru bekerja dalam kelompok mengobservasi pembelajaran guru lain dan mendiskusikannya kemudian.

.....
.....

Tuliskan hambatan yang harus diatasi serta perubahan yang harus dilakukan.

Pilih dua hambatan dalam pembelajaran keprofesionalan guru yang Anda bimbing. Apa yang dapat Anda lakukan sekarang sehingga berpengaruh positif bagi guru dan sekolah?

1.
.....
.....
.....
.....
2.
.....
.....
.....

Lampiran 2

Format 1:

c. *Checklist tugas induksi kepala sekolah*

No.	Aktivitas yang dilakukan	Kenyataan	
		Ya	Tidak
1.	Apakah saya sudah melakukan penyambutan terhadap guru pemula?		
2.	Apakah guru pemula sudah saya kenalkan kepada guru lain atau staf di sekolah?		
3.	Apakah guru pemula sudah saya kenalkan dengan pembimbing atau staf yang akan membantunya pada awa-awal tugasnya?		
4.	Apakah guru pemula sudah saya kenalkan terhadap lingkungan sekolah?		
5.	Apakah saya sudah mengajak guru pemula mengunjungi ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, ruang tata usaha, dan sarana pendukung lainnya di sekolah?		
6.	Apakah guru pemula sudah saya kenalkan dengan budaya di sekolah?		
7.	Apakah guru pemula sudah saya kenalkan dengan kebiasaan di sekolah untuk saling menyapa bila bertemu dengan rekan?		
8.	Apakah saya sudah mengajak guru pemula untuk melakukan pertemuan setiap pagi sebelum pelajaran dimulai?		
9.	Apakah saya sudah mengajak guru pemula untuk memecahkan masalah, kendala, dan kesulitan-kesulitan yang ditemukan?		
10.	Apakah saya sudah mengajak guru pemula melakukan refleksi sebelum meninggalkan sekolah?		
11.	Apakah saya sudah mengenalkan struktur organisasi sekolah kepada guru pemula?		
12.	Apakah saya sudah mengenalkan Kurikulum Sekolah kepada guru pemula?		
13.	Apakah saya sudah mengenalkan visi, misi dan tujuan sekolah kepada guru pemula?		
14.	Apakah saya sudah mengenalkan tentang prinsip-prinsip pembelajaran dan penilaian sesuai tuntutan KTSP?		
15.	Apakah saya sudah memberikan daftar absensi siswa yang akan diajarnya?		
16.	Apakah saya sudah memberikan buku nilai siswa yang akan diajarnya?		
17.	Apakah saya sudah memberikan jadwal pelajaran yang berlaku tahun pelajaran berjalan?		
18.	Apakah saya sudah memberikan format-format administrasi yang akan digunakan kelak ketika guru pemula melaksanakan tugas?		
19.	Apakah saya sudah mengingatkan guru pemula untuk menyiapkan perangkat pembelajaran? (silabus, RPP, instrumen penilaian, LKS, media pembelajaran)		
20.	Apakah saya sudah menyarankan guru pemula untuk mengikti kegiatan di MGMP?		
21.	Apakah saya sudah menyampaikan kepada guru pemula untuk bersikap positif dan konstruktif?		
22.	Apakah saya sudah menyarankan kepada guru pemula untuk		

	mengungkapkan hal-hal yang diharapkan?		
23.	Apakah saya sudah menyampaikan kepada guru pemula agar siap untuk mendengarkan dengan baik ketika mengikuti pertemuan sebelum diberi kesempatan untuk menyampaikan gagasan?		
24.	Apakah saya sudah menjelaskan kepada guru pemula untuk bersikap mendukung kebijakan sekolah yang sudah disepakati bersama?		
25.	Apakah saya sudah menanyakan, apakah guru pemula sudah merasa aman dan nyaman bertugas di sekolah ini?		

Format 2:

CEKLIST ANALISIS KEBUTUHAN PIGP

Topik	Cek	Catatan
Apa pengalaman terdahulu yang dimiliki guru pemula?	<input type="checkbox"/>	
Apakah semua panduan kerja relevan?	<input type="checkbox"/>	
Apakah ada guru lain yang pembelajaran mata pembelajaran yang sama dengan guru pemula?	<input type="checkbox"/>	
Apakah ada pembimbing yang layak?	<input type="checkbox"/>	
Apakah pembimbing perlu menjalani training tentang observasi pembelajaran?	<input type="checkbox"/>	
Apakah memungkinkan melibatkan KKG/MGMP untuk mendukung PIGP	<input type="checkbox"/>	
Apakah ada hal-hal lain yang patut dipertimbangkan dalam PIGP	<input type="checkbox"/>	
Topik lainnya		

Format 3:

Refleksi/ Petunjuk Evaluasi Diri untuk Guru Pemula

Perhatikan pernyataan berikut dan lengkapilah sesuai pendapat anda. Anda dapat menggunakan pendapat yang anda tuliskan sebagai dasar anda berdiskusi dengan pembimbing tentang sasaran dan penyusunan rencana pengembangan profesional untuk pertama atau mungkin tahun kedua mengajar.

Lengkapi semua pernyataan berikut:

Saya memilih menjadi guru karena

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Alasan saya mengajar mata pelajaran di kelas karena

.....
.....
.....
.....
.....

Perasaan saya pertama kali mengajar di kelas adalah

.....
.....
.....
.....
.....

Menurut saya, para siswa menyukai saya saat berada pada situasi

.....
.....
.....
.....

Perilaku siswa yang paling menjengkelkan saya diantaranya

Saya mengetahui siswa menyukai atau tidak pelajaran saya melalui

Beberapa hal yang tidak saya lakukan namun diharapkan siswa untuk dilakukan
adalah

Ketika para siswa marah di kelas, saya biasanya melakukan

Sebagai guru kelebihan saya dalam hal mengajar adalah

Menurut saya perilaku saya yang sering menimbulkan masalah di kelas adalah

.....
.....
.....
.....

Setelah mengalami hal-hal yang tidak menyenangkan di kelas saya biasanya melakukan

.....
.....
.....
.....

Setelah mengalami hal-hal yang menyenangkan di kelas biasanya saya

.....
.....
.....
.....

Pendekatan psikologis apa yang telah saya lakukan pada siswa, untuk mencapai prestasi belajar maksimal

.....
.....
.....
.....

Lembar ini merupakan evaluasi diri. Anda tidak harus menunjukkannya kepada orang lain. Gunakanlah untuk memulai pembicaraan anda dengan pembimbing tentang pengajaran di kelas.

Format 4:

RENCANA PENGEMBANGAN PROFESIONAL GURU PEMULA

Nama: _____ Tanggal: _____

Tujuan	Cara	Kapan	Siapa Yang bisa Membantu	Evaluasi

Tanggal:_____

Tanda tangan guru pemula: _____

Tanda tangan guru pembimbing: _____

Lampiran 3

Format 1:

Kementerian Pendidikan Nasional

Sekolah _____ Lembar Observasi Pembelajaran Guru Pemula

Nama:	Sekolah/madrasah :				
Pendidikan:	Kabupaten/Kota:				
Institusi Pendidikan:	Provinsi:				
Kelas yang dikelola:	Jumlah jam per minggu:				
Mata pelajaran yang diampu:					
AB = Amat Baik; B = Baik; C = Cukup; K = Kurang					
Kompetensi	AB	B	C	K	Catatan kepala sekolah/madrasah
1. Kompetensi pedagogis					
1.1 Memahami latar belakang siswa					
1.2 Memahami teori belajar					
1.3 Pengembangan kurikulum					
1.4 Aktivitas pengembangan pendidikan					
1.5 Peningkatan potensi siswa					
1.6 Komunikasi dengan siswa					
1.7 Penilaian & evaluasi					
2 Kompetensi kepribadian					
2.1 Berperilaku sesuai dengan norma, kebiasaan dan hukum di Indonesia					
2.2 Kepribadian matang dan stabil					
3 Kompetensi sosial					
3.1 Berperilaku inklusif, objektif, dan tidak pilih kasih					
3.2 Komunikasi dengan guru, pegawai sekolah, orang tua, dan masyarakat					
4 Kompetensi profesional					

4.1 Pengetahuan dan pemahaman tentang struktur, isi dan standar kompetensi mata pelajaran, serta tahapan-tahapan pembelajaran.					
4.2 Mengembangkan profesionalisme melalui refleksi diri					
<p>Kepala Sekolah/Madrasah Nama: NIP :</p> <p>Tanda Tangan: Tanggal :</p>					
<p>Guru Pembimbing Nama: NIP :</p> <p>Tanda Tangan: Tanggal :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Asli untuk guru • Salinan untuk kepala sekolah/madrasah 					

Format 2

Kementerian Pendidikan Nasional
Kabupaten _____
Lembar Observasi Pembelajaran Guru Pemula

Nama:	Sekolah/madrasah :				
Pendidikan:	Kabupaten/Kota:				
Institusi Pendidikan:	Provinsi:				
Kelas yang dikelola:	Jumlah jam per minggu:				
Mata pelajaran yang diampu:					
AB = Amat Baik; B = Baik; C = Cukup; K = Kurang					
Kompetensi	AB	B	C	K	Catatan kepala sekolah/madrasah
1. Kompetensi pedagogis					
1.1 Memahami latar belakang siswa					
1.2 Memahami teori belajar					
1.3 Pengembangan kurikulum					
1.4 Aktivitas pengembangan pendidikan					
1.5 Peningkatan potensi siswa					
1.6 Komunikasi dengan siswa					
1.7 Penilaian & evaluasi					
2 Kompetensi kepribadian					
2.1 Berperilaku sesuai dengan norma, kebiasaan dan hukum di Indonesia					
2.2 Kepribadian matang dan stabil					
2.3 Memiliki etika kerja dan komitmen serta kebanggaan menjadi guru					
3 Kompetensi sosial					
3.1 Berperilaku inklusif, objektif, dan tidak pilih kasih					
3.2 Komunikasi dengan guru, pegawai sekolah, orang tua, dan masyarakat					
4 Kompetensi profesional					
4.1 Pengetahuan dan pemahaman tentang struktur, isi dan standar kompetensi mata pelajaran, serta tahapan-tahapan pembelajaran.					

4.2 Mengembangkan profesionalisme melalui refleksi diri											
<table border="1"> <tr> <td>Guru Pembimbing Nama: NIP :</td> <td>Guru Pemula Nama: NIP :</td> </tr> <tr> <td>Tanda Tangan: Tanggal :</td> <td>Tanda Tangan: Tanggal :</td> </tr> <tr> <td colspan="2"> <ul style="list-style-type: none"> • Asli untuk guru • Salinan untuk kepala sekolah/madrasah </td> </tr> </table>						Guru Pembimbing Nama: NIP :	Guru Pemula Nama: NIP :	Tanda Tangan: Tanggal :	Tanda Tangan: Tanggal :	<ul style="list-style-type: none"> • Asli untuk guru • Salinan untuk kepala sekolah/madrasah 	
Guru Pembimbing Nama: NIP :	Guru Pemula Nama: NIP :										
Tanda Tangan: Tanggal :	Tanda Tangan: Tanggal :										
<ul style="list-style-type: none"> • Asli untuk guru • Salinan untuk kepala sekolah/madrasah 											

Refleksi Individu Kepala Sekolah/Madrasah dalam Penilaian

Pertanyaan-pertanyaan berikut memandu kegiatan refleksi individu tentang peran kepala sekolah/madrasah dalam penilaian:

- Tulis peran-peran yang Anda sukai sebagai pemimpin sekolah?
- Tulis peran-peran yang baru bagi Anda atau peran yang kurang Anda sukai sebagai pemimpin sekolah.
- Pilihlah dua peran atau tugas yang menurut Anda paling menantang. Dukungan apa yang Anda perlukan untuk melaksanakan peran-peran baru tersebut?
- Diskusikan jawaban anda dengan teman sejawat dalam organisasi profesi kepala sekolah/madrasah Musyawarah Kerja Kepala Sekolah/madrasah (MKKS).
- Keterampilan tambahan apa yang diperlukan untuk mengelola proses penilaian kompetensi guru?
- Bagaimana ketrampilan ini dapat dikembangkan?

Lampiran 4

Kementerian Pendidikan Nasional

Kabupaten _____ Lembar tentang Guru Pemula

Nama:	Sekolah/madrasah :				
Pendidikan:	Kabupaten/Kota:				
Institusi Pendidikan:	Provinsi:				
Kelas yang dikelola:	Jumlah jam per minggu:				
Mata pelajaran yang diampu:					
AB = Amat Baik; B = Baik; C = Cukup; K = Kurang					
Kompetensi	AB	B	C	K	Catatan kepala sekolah/madrasah
1. Kompetensi pedagogis					
1.1 Memahami latar belakang siswa					
1.2 Memahami teori belajar					
1.3 Pengembangan kurikulum					
1.4 Aktivitas pengembangan pendidikan					
1.5 Peningkatan potensi siswa					
1.6 Komunikasi dengan siswa					
1.7 Penilaian & evaluasi					
2 Kompetensi kepribadian					
2.1 Berperilaku sesuai dengan norma, kebiasaan dan hukum di Indonesia					
2.2 Kepribadian matang dan stabil					
2.3 Memiliki etika kerja dan komitmen serta kebanggaan menjadi guru					
3 Kompetensi sosial					
3.1 Berperilaku inklusif, objektif, dan tidak pilih kasih					
3.2 Komunikasi dengan guru, pegawai sekolah, orang tua, dan masyarakat					
4 Kompetensi profesional					
4.1 Pengetahuan dan pemahaman tentang struktur, isi dan standar kompetensi mata pelajaran, serta tahapan-tahapan pembelajaran.					

4.2 Mengembangkan profesionalisme melalui refleksi diri					
Kepala Sekolah/Madrasah Nama: NIP :	Pengawas sekolah/madrasah Nama: NIP :				
Tanda Tangan: Tanggal :	Tanda Tangan: Tanggal :				
Asli untuk guru Salinan untuk kepala sekolah	salinan untuk pengawas salinan untuk dinas pendidikan				

Format 5 contoh pengisian lembar observasi

Nama: Suyanto, S.Pd.		Sekolah/madrasah: SMAN 1 Yogyakarta			
Pendidikan terakhir : S1		Kabupaten/Kota: Yogyakarta			
Institusi pendidikan: Universitas Negeri Yogyakarta		Provinsi: DIY			
Kelas yang diajar: XI		Jumlah jam per minggu : 24 jam			
Mata pelajaran yang diampu: Matematika					
AB = Amat Baik; B = Baik; C = Cukup; K = Kurang					
Kompetensi	AB	B	C	K	Catatan kepala sekolah/madrasah
1. Kompetensi pedagogis	✓				Bagus dalam memahami latar belakang siswa dan mampu berkomunikasi dengan baik.
1.1 Memahami latar belakang siswa					
1.2 Memahami teori belajar	✓				
1.3 Pengembangan kurikulum	✓				
1.4 Aktivitas pengembangan pendidikan	✓				
1.5 Peningkatan potensi siswa	✓				
1.6 Komunikasi dengan siswa	✓				
1.7 Penilaian & penilaian	✓				
2 Kompetensi kepribadian		✓			
2.1 Berperilaku sesuai dengan norma, kebiasaan dan hukum di Indonesia					
2.2 Kepribadian matang dan stabil		✓			
2.3 Memiliki etika kerja dan komitmen serta kebanggaan menjadi guru		✓			
3 Kompetensi social					
3.1 Berperilaku inklusif, objektif, dan tidak pilih kasih	✓				
3.2 Komunikasi dengan guru, pegawai sekolah/madrasah, orang tua, dan masyarakat	✓				
4 Kompetensi profesional					
4.1 Pengetahuan dan pemahaman tentang struktur, isi dan standar kompetensi mata pelajaran, serta tahap-tahap pengajaran	✓				
4.2 Profesionalisme yang meningkat melalui refleksi diri	✓				
Rekomendasi: Berdasarkan Hasil Penilaian Kinerja Guru Pemula pada Pembimbingan Tahap 2, dan mempertimbangkan Penilaian Kinerja Guru Pemula pada Pembimbingan Tahap 1, bahwa memperoleh Nilai Kinerja Amat Baik*, Baik**, Cukup**, Sedang**, Kurang**.					
Kepala Sekolah/madrasah NIP.	, 26 September 2010 Guru pemula, NIP.			
* berhak memperoleh Sertifikat Program Induksi yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Pendidikan/Kepala Kantor Kementerian Agama yang berwenang atas usulan Kepala Sekolah yang bersangkutan. ** berhak mengikuti perpanjangan program induksi bagi guru pemula yang baru mengikuti program induksi tahun pertama, atau berhak diberi tugas mengajar tanpa jabatan fungsional guru, bagi guru pemula yang telah mengikuti perpanjangan program induksi.					
Asli untuk guru pemula Salinan untuk kepala sekolah/madrasah		Salinan untuk pengawas sekolah/madrasah Salinan untuk dinas pendidikan			

INSTRUMEN
PENILAIAN KINERJA GURU PEMULA/OBSERVASI PEMBELAJARAN
PADA PROGRAM INDUKSI BAGI GURU PEMULA (PIGP)

Kompetensi	Elemen Kompetensi	Deskripsi Kompetensi	Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian		Skor			
1. Peda gogik	1.1 Memahami latar belakang siswa	Guru memahami karakteristik siswa yang terkait dengan aspek fisik, intelektual, social-emosional, moral, dan latar belakang sosial-budaya, dan mampu menerapkan pemahamannya itu untuk membantu meningkatkan potensi siswa selama proses pembelajaran.	1. Guru memperhatikan semua siswa pada awal pembelajaran 2. Guru memperlakukan siswa secara adil 3. Guru menghargai jawaban siswa 4. Guru memotivasi siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran	4 3 2 1	Jika 4 indikator penilaian terpenuhi Jika 3 indikator penilaian terpenuhi Jika 2 indikator penilaian terpenuhi Jika 1 indikator penilaian terpenuhi	4	3	2	1
	1.2 Memahami teori dan prinsip pembelajaran	Guru mampu menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai tujuan pembelajaran.	1. Guru menjadi fasilitator siswa dalam belajar 2. Guru mengkondisikan siswa untuk dapat belajar 3. Guru menggunakan pendekatan pembelajaran yang cocok dengan kondisi siswa dan tujuan yang ingin dicapai 4. Guru menggunakan beberapa metode yang relevan untuk mencapai tujuan pembelajaran 5. Guru menerapkan berbagai teknik pembelajaran 6. Guru menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode,	4 3 2 1	Jika ≥ 7 indikator penilaian terpenuhi Jika 5-6 indikator penilaian terpenuhi Jika 3-4 indikator penilaian terpenuhi Jika 1-2 indikator penilaian terpenuhi	4	3	2	1

Kompetensi	Elemen Kompetensi	Deskripsi Kompetensi	Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian		Skor			
			dan teknik pembelajaran secara simultan dalam rangka membantu siswa untuk belajar						
	1.3 Pengembangan Kurikulum	Guru mampu mengembangkan berbagai aspek yang terkait dengan kegiatan pembelajaran, mulai dari pengembangan silabi, RPP yang antara lain memuat tujuan pembelajaran yang jelas, kompetensi dasar yang diharapkan dicapai oleh siswa, indikator ketercapaian kompetensi, materi pembelajaran, media pembelajaran, rancangan kegiatan belajar mengajar, alokasi waktu, rancangan strategi pembelajaran yang akan diterapkan, sampai rancangan alat ukur untuk menilai hasil belajar siswa serta kriteria penilaian yang terkait.	1. Guru mengembangkan silabi 2. Guru mengembangkan RPP 3. Guru mengemukakan tujuan pembelajaran dengan jelas 4. Guru mengemukakan indikator Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) 4. Guru mengembangkan media yang relevan 5. Guru mengembangkan materi yang relevan baik yang diambil dari buku sumber yang diakui oleh Kementerian Pendidikan Nasional (Buku paket) maupun yang dikompilasi atau disusun sendiri	4 3 2 1	Jika ≥ 4 indikator penilaian terpenuhi Jika 3 indikator penilaian terpenuhi Jika 2 indikator penilaian terpenuhi Jika 1 indikator penilaian terpenuhi	4	3	2	1
	1.4 Aktivitas Pengembangan Pendidikan	Guru mampu melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) dalam upaya mengembangkan potensi siswa	1. Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai 2. Guru pemula mengembangkan dan melakukan kativitas	4 3 2 1	Jika 4 indikator penilaian terpenuhi Jika 3 indikator penilaian terpenuhi Jika 2 indikator penilaian terpenuhi Jika 1 indikator penilaian terpenuhi	4	3	2	1

Kompetensi	Elemen Kompetensi	Deskripsi Kompetensi	Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian		Skor			
			pendidikan yang 3. Guru pemula menggunakan ICT untuk pembelajaran dan pembelajaran						
1.	1.5 Mengembangkan potensi siswa	Guru memperhatikan siswa secara individual dengan cara memberikan perhatian (misalnya menyebut nama siswa, berkeliling melihat pekerjaan siswa, menanggapi pertanyaan siswa, bertanya dengan menyebut nama siswa yang ditunjuk), melakukan pembinaan, dan memberikan bantuan sesuai dengan kebutuhan siswa	1. Guru dapat menarik perhatian semua siswa pada awal pembelajaran 2. Semua siswa tampak antusias memperhatikan penjelasan guru 3. Guru memperhatikan siswa secara individual 4. Semua siswa terlibat dalam pengerjaan tugas 5. Guru memanfaatkan media pembelajaran 6. Guru memanfaatkan teknologi pembelajaran yang relevan 7. Semua siswa aktif mengikuti proses pembelajaran 8. Semua siswa aktif mengerjakan tugas yang diberikan guru 9. Tidak ada siswa yang menunjukkan keraguan atau ketidakpahaman tentang topik yang diterangkan guru.	4: 3: 2: 1:	Jika ≥ 7 indikator penilaian terpenuhi Jika 5-6 indikator penilaian terpenuhi Jika 3-4 indikator penilaian terpenuhi Jika 1-2 indikator penilaian terpenuhi	4	3	2	1
1.	1.6 Komunikasi dengan siswa	Guru mampu berkomunikasi secara santun kepada siswa dan selalu merespon siswa secara	1. Guru melakukan interaksi secara aktif dengan siswa selama pembelajaran berlangsung	4 3 2	Jika 4 indikator penilaian terpenuhi Jika 3 indikator penilaian terpenuhi Jika 2 indikator penilaian terpenuhi	4	3	2	1

Kompetensi	Elemen Kompetensi	Deskripsi Kompetensi	Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian		Skor			
		adil dan mendidik.	2. Guru melibatkan siswa dalam pembelajaran 3. Guru merespon setiap pertanyaan siswa yang relevan dengan topic yang sedang dibicarakan 4. Guru meluruskan pertanyaan yang kurang benar dari siswa	1	Jika 1 indikator penilaian terpenuhi				
1.7	Penilaian dan Evaluasi	1. Guru menggunakan berbagai cara, baik formal maupun informal untuk mendeteksi bahwa siswa sudah belajar, sudah menguasai dan memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya. 2. Guru memanfaatkan hasil penilaian tersebut untuk merencanakan pembelajaran pada masa yang akan datang supaya tidak ada siswa yang kemampuan atau prestasinya tertinggal diantara sebagian besar siswa. 3. Guru memanfaatkan hasil penilaian tersebut untuk merencanakan pembelajaran yang berkualitas pada masa yang akan datang	1. menginformasikan silabus mata pelajaran yang di dalamnya memuat rancangan dan kriteria penilaian pada awal semester. 2. mengembangkan indikator pencapaian KD dan memilih teknik penilaian yang sesuai pada saat menyusun silabus mata pelajaran. 3. mengembangkan instrumen dan pedoman penilaian sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian yang dipilih. 4. melaksanakan tes, pengamatan, penugasan, dan/atau bentuk lain yang diperlukan. 5. mengolah hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar peserta didik. 6. mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan peserta didik disertai balikan/komentar yang mendidik.	4 3 2 1	Jika ≥ 7 indikator penilaian terpenuhi Jika 5-6 indikator penilaian terpenuhi Jika 3-4 indikator penilaian terpenuhi Jika 1-2 indikator penilaian terpenuhi	4	3	2	1

Kompetensi	Elemen Kompetensi	Deskripsi Kompetensi	Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian		Skor			
			<p>7. memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran.</p> <p>8. melaporkan hasil penilaian mata pelajaran pada setiap akhir semester kepada pimpinan satuan pendidikan dalam bentuk satu nilai prestasi belajar peserta didik disertai deskripsi singkat sebagai cerminan kompetensi utuh.</p> <p>9. melaporkan hasil penilaian akhlak kepada guru Pendidikan Agama dan hasil penilaian kepribadian kepada guru Pendidikan Kewarganegaraan sebagai informasi untuk menentukan nilai akhir semester akhlak dan kepribadian peserta didik dengan kategori sangat baik, baik, atau kurang baik.</p>						
2. Kepr ibadian	2.1 Bertindak sesuai norma, kebiasaan dan hukum di Indonesia	Guru bertindak sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia. Semua kegiatan yang dilaksanakan oleh guru mengindikasikan penghargaannya terhadap berbagai agama dan/atau keyakinan yang dianut, suku, adat-istiadat dan gender.	<p>1. Guru memperhatikan siswa didalam kelas secara individu</p> <p>2. Guru tidak pernah menertawakan siswa apapun alasannya</p> <p>3. Guru milarang siswa menertawakan siswa lain apapun alasannya</p> <p>4. Guru memahami latar belakang siswa terutama yang berasal dari daerah lain atau yang memiliki pengalaman lain.</p>	4 3 2 1	Jika \geq 4 indikator penilaian terpenuhi Jika 3 indikator penilaian terpenuhi Jika 2 indikator penilaian terpenuhi Jika 1 indikator penilaian terpenuhi				

Kompetensi	Elemen Kompetensi	Deskripsi Kompetensi	Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian		Skor			
			5. Dalam kegiatan apapun, guru selalu memperhatikan dan menghargai Pancasila sebagai pegangan hidup bermasyarakat						
	2.2 Model peran yang stabil dan dewasa	Guru menjadi teladan bagi siswa dalam berbicara, bersikap, dan berperilaku baik di sekolah maupun diluar sekolah	1. Siswa berbicara dengan sopan terhadap guru 2. Siswa berani bertanya kepada guru baik yang menyangkut pelajaran maupun yang berkaitan dengan hal-hal yang bersifat pribadi 3. Orang tua siswa berani membahas kemajuan siswa dengan guru 4. Teman sejawat menghargai guru sebagai sosok guru yang kinerjanya patut dicontoh 5. Teman sejawat bersedia berbagi pengalaman dengan guru 6. Kepala sekolah menghargai guru sebagai orang yang dapat dipercaya	4 3 2 1	Jika 5-6 indikator penilaian terpenuhi Jika 3-4 indikator penilaian terpenuhi Jika 2 indikator penilaian terpenuhi Jika 1 indikator penilaian terpenuhi	4	3	2	1
	2.3 Etos kerja dan komitmen serta kebanggaan menjadi guru	Menunjukkan etos kerja, tanggungjawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.	1. Menunjukkan etos kerja tinggi. 2. Menunjukkan sikap tanggungjawab yang tinggi 3. Bangga menjadi guru dan percaya pada diri sendiri. 4. Bekerja mandiri secara profesional.	4 3 2 1	Jika 4 indikator penilaian terpenuhi Jika 3 indikator penilaian terpenuhi Jika 2 indikator penilaian terpenuhi Jika 1 indikator penilaian terpenuhi	4	3	2	1

Kompetensi	Elemen Kompetensi	Deskripsi Kompetensi	Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian				Skor				
3. Sosial	3.1 Bertindak inklusif dan obyektif serta tidak diskriminatif	Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi	1. Bersikap inklusif terhadap peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran. 2. Bertindak objektif terhadap peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran. 3. Bersikap inklusif dan bertindak objektif terhadap teman sejawat dan lingkungan sekitar. 4. Tidak bersikap diskriminatif terhadap peserta didik, teman sejawat, orang tua peserta didik dan lingkungan sekolah karena perbedaan agama, suku, jenis kelamin, latar belakang keluarga, dan status sosial-ekonomi.	4 3 2 1	Jika 4 indikator penilaian terpenuhi Jika 3 indikator penilaian terpenuhi Jika 2 indikator penilaian terpenuhi Jika 1 indikator penilaian terpenuhi				4	3	2	1
	3.2 Berkomunikasi dengan guru, staf pendidikan, orang tua, dan masyarakat	Memiliki keterampilan berkomunikasi yang efektif, empatik, santun, baik secara lisan maupun tulisan.	1. Berkommunikasi dengan teman sejawat dan komunitas ilmiah lainnya secara santun, empatik dan efektif. 2. Beromunikasi dengan peserta didik dengan santun, empatik dan efektif 3. Berkommunikasi dengan orang tua peserta didik dan masyarakat secara santun, empatik, dan efektif tentang program pembelajaran dan kemajuan peserta didik 4. Mengikutsertakan orang tua peserta didik dan masyarakat	4 3 2 1	Jika 4 indikator penilaian terpenuhi Jika 3 indikator penilaian terpenuhi Jika 2 indikator penilaian terpenuhi Jika 1 indikator penilaian terpenuhi				4	3	2	1

Kompetensi	Elemen Kompetensi	Deskripsi Kompetensi	Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian		Skor			
			dalam program pembelajaran dan dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik						
4. Profesional	4.1 Pengetahuan dan pemahaman tentang struktur, isi dan standar kompetensi untuk mata pelajaran serta tahapan yang diajarkan	Guru memiliki kemampuan penguasaan materi yang sesuai dengan standar kompetensi dan menyampaikannya dengan sistematis.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menyampaikan materi pembelajaran secara sistematis, dengan langkah-langkah pembelajaran (pembuka, kegiatan inti, dan penutup) 2. Menjelaskan materi dengan percaya diri 3. Menjawab pertanyaan siswa dengan jelas dan tepat 4. Mampu mengaitkan konsep dengan kehidupan sehari-hari 5. Mengajukan pertanyaan kepada siswa yang tepat dan relevan 	4: 3: 2: 1:	Jika ≥ 4 indikator yang terpenuhi Jika 3 indikator yang terpenuhi Jika 2 indikator yang terpenuhi Jika 1 indikator yang terpenuhi	4	3	2	1
	4.2 Profesionalitas yang meningkat melalui refleksi diri	Memiliki kemampuan evaluasi dan refleksi diri terhadap proses pembelajaran dan dapat menentukan tindaklanjut untuk meningkatkan proses pembelajaran berikutnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melakukan refleksi dan mereview kinerja siswa 2. Memiliki pengetahuan tentang pendidikan yang kontekstual 3. Mampu menggunakan ICT untuk komunikasi dan pengembangan profesional 4. Mampu melakukan penelitian tindakan kelas 	4: 3: 2: 1:	Jika 4 indikator penilaian terpenuhi Jika 3 indikator penilaian terpenuhi Jika 2 indikator penilaian terpenuhi Jika 1 indikator penilaian terpenuhi	4	3	2	1
Total Skore yang diperoleh									

Keterangan:

Rentang Nilai	Sebutan Nilai
91 - 100	Amat Baik
76 - 90	Baik
61 - 75	Cukup
51 - 60	Sedang
≤ 50	Kurang

NILAI KINERJA GURU

$$\frac{\text{Skore yang diperoleh}}{\text{Skore Maksimal (56)}} \times$$

KETUA TIM : Dr. LANTIP DIAT PRASOJO

ANGGOTA : Dr. SULIPAN

FASLI SYAM, M.Si

IRWAN SETIAWAN, M.Pd